

**STUDI DESKRIPTIF MINAT DAFTAR HAJI PADA  
DOSEN PNS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM (FEBI) UIN WALISONGO SEMARANG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

**Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU)**

Disusun oleh:

Iffah Syarifah

1701056042

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2024**

## NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Semarang  
50185 Telepon/Faksimili. (024) 7506405 , Email: [fakdakom.uinwsa@gmail.com](mailto:fakdakom.uinwsa@gmail.com)  
website: [fakdakom.walisongo.ac.id](http://fakdakom.walisongo.ac.id)

---

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Iffah Syarifah  
NIM : 1701056042  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh  
Judul : Studi Deskriptif Minat Daftar Haji Pada Dosen FEBI UIN  
Walisongo Semarang

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian,  
atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 12 Juni 2024

Pembimbing,

**Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I**  
NIP. 198003112007101001

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan, Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7601291, Website : [www.fak.dakom.walisongo.ac.id](http://www.fak.dakom.walisongo.ac.id)

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Studi Deskriptif Minat Daftar Haji pada Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang  
Penulis : Iffah Syarifah  
NIM : 1701056042  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS serta dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu Manajemen Haji dan Umrah.

Susunan Dewan Penguji

Ketua / Penguji I

**Mustofa Hilmi, M.Sos**  
NIP. 199202202019031010

Sekretaris / Penguji II

**Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I**  
NIP. 198003112007101001

Penguji III

**Dr. Kasmuri, M.Ag**  
NIP. 196608221994031003

Penguji IV

**Vina Darissurayva, M.App Ling**  
NIP. 199305132020122006

Mengetahui Dosen Pembimbing Skripsi

**Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I**  
NIP. 198003112007101001

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
pada tanggal 15 Juli 2024



**Dr. Moh. Fauzi, M.Ag**  
NIP. 1205171998031003

## HALAMAN PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iffah Syarifah  
NIM : 1701056042  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah kerja saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di salah satu perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan. Adapun sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 12 Juni 2024



Iffah Syarifah  
1701056042

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, penulis bersyukur segala nikmat dan karunia Allah SWT, selain nikmat yang telah diberikannya berupa kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis senantiasa memanjatkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penerang bagi keluarga, sahabat, ulama dan masyarakat muslim yang menantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah kelak.

Dalam penyelesaian studi dan skripsi ini penulis banyak memperoleh motivasi, bimbingan, gagasan, dukungan dan bantuan, serta dorongan moril dan materil, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Abdul Rozaq, M.S.I. selaku kepala jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU) yang selalu memberi motivasi serta semangat selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Musthofa Hilmi, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU) yang selalu memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I, saya juga mengucapkan terima kasih kepada pembimbing dan dosen saya yang selalu meluangkan waktunya yang berharga untuk membimbing dan memotivasi saya, dengan sabar membimbing dan mengajari saya pentingnya proses pembelajaran dan menanamkan pemahaman.

6. Para Dosen dan staf karyawan di lingkup Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang terima kasih atas ilmu, pelayanan akademik maupun non akademik yang diberikan selama masih berstatus mahasiswa
7. Para dosen FEBI UIN Walisongo Semarang yang telah terlibat dalam proses penggalan data dan sudah memberikan izin untuk meluangkan waktunya sebagai narasumber dalam penulisan skripsi ini.
8. Suami tercinta, Mohamad Rifay. Terima kasih banyak atas sindiran yang amat sangat menyentuh hati penulis, sehingga membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak sudah menghasilkan keluarga yang kuat dan luar biasa dalam hidupku!
9. Anak tercinta, Muhammad Hamzah Arrifa. Terima kasih sudah hadir dalam hidup ibun dan bapak. Setiap melihatmu selalu menjadi semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
10. Dua insan sederhana yang sangat hebat dan sangat luarbiasa, Bapak dan Ibu yang always super awesome! Selalu tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada penulis baik moril maupun materil yang tentunya tidak terbatas, dan tak bisa terbalas. Betapa beruntungnya penulis mempunyai Bapak dan Ibu dalam hidup ini, sempurna tak bercelah adanya Bapak dan Ibu untuk penulis. Bapak dan Ibu mohon dukung dan selalu mendoakan penulis.
11. Keluarga besar saya (bapak mertua, ibu mertua, kakak ipar, adik ipar serta adik-adik tercinta) yang telah banyak memberikan semangat, doa serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk dek ninis terima kasih sudah membantu mengerjakan bab-bab yang penulis rasa Susah. Semoga Allah membalas kebaikan kamu dek! Dan terima kasih untuk dek Salsa yang selalu ada menemani ke kampus dan ngopi bareng dikala pusing melanda ngerumpi hal-hal yang ada aja yang kita bahas.
13. Teman-teman MHU Angkatan 2017 mahasiswa akhir donatur kampus, akhirnya kita tersadar masa studi akan habis. Teman sambat, menggila bersama, menggalau bersama, teman sharing saat di kampus. Terima kasih

untuk kalian sudah saling mengingatkan dan menguatkan bersama-sama walaupun sama-sama pusing untuk mengerjakan skripsi ini. Biarkan kenangan semasa kuliah kita terukir dan terpatri di buku kenangan kita dan hati kita masing-masing. Semoga kita mahasiswa akhir bisa sukses!

14. Semua pihak yang telah mendoakan dan turut membantu selama proses penulis menyelesaikan skripsi ini, terima kasih banyak.

Berbagi tawa, suka, duka, hitam putih, baik dan buruk, membawa warna hidup yang tak pernah pudar dan berbagi pengalaman yang tak tergantikan dalam hidup penulis.

Dalam penulisan skripsi tentu saja terdapat kesalahan dan kekurangan. Tentu saja kita manusia naif tentang kesempurnaan, sehingga pengampunan dan kritik yang membangun diperlukan untuk membantu memperbaiki skripsi ini di masa depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya buat penulis dan semua yang telah membaca skripsi ini.

Semarang, 20 Juni 2024

Penulis

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Maksun dan Ibu Fadhilah yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya dari lahir sehingga putrimu yang manis ini menyelesaikan Pendidikan pada tahap ini. Mengiringi setiap langkah dan mendoakan, dukungan dan pengorbanan yang begitu besar. Terima kasih yang tak terhingga sudah menjaga cucunya dikala putrimu ini bolak balik kampus untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Suami tercinta yang selalu mendukungku dalam kelancaran skripsi ini, terima kasih atas dukungan moril maupun materiil serta kerjasama menjaga anak kita dan support yang tak terlupakan. I love you more Mohamad Rifay!
3. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.



## MOTTO

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ  
الْحَرَامِ ۚ وَادْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّن قَلِيلٍ مِّنَ الضَّالِّينَ

*“Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari ‘Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy’arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.” (Al Baqarah : 198)*

## **ABSTRAK**

**Iffah Syarifah (1701056042), Studi Deskriptif Minat Daftar Haji pada Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang.**

Dosen di UIN Walisongo Semarang memiliki latar belakang dan keterlibatan yang kuat dalam studi agama Islam. Minat terhadap haji dapat dipahami sebagai bagian dari kehidupan keagamaan yang signifikan. Apalagi dosen UIN Walisongo Semarang bukan hanya sebagai dosen saja namun merangkap menjadi kyai di tempat pondok pesantren atau menjadi pendakwah di masyarakat sekitar. Artinya ada pemahaman akan pentingnya ibadah haji dalam Islam, keinginan untuk mendekatkan diri kepada Allah, atau dorongan dari lingkungan sosial Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan entitas yang secara langsung terkait dengan ekonomi dan bisnis dalam konteks Islam. Hal ini tentunya akan memberikan pandangan baru terhadap minat haji berkaitan dengan pemahaman dan praktik ekonomi Islam di kalangan dosen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mendaftar haji di kalangan Dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologis dan teknik pengumpulan data berupa wawancara menggunakan teknik snowball.

Hasil penelitian menunjukkan dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang memiliki minat mendaftar haji yang tinggi, didorong oleh motivasi religius yang kuat dan dukungan sosial yang signifikan. Meskipun ada beberapa hambatan yang dialami oleh dosen PNS FEBI namun komitmen para dosen untuk menunaikan ibadah haji tetap teguh, menunjukkan dedikasi yang tinggi untuk memenuhi panggilan spiritual. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mendaftar haji dosen PNS FEBI UIN Waisongo Semarang yaitu faktor internal yaitu keinginan untuk mencari ridho Allah SWT, pemenuhan kewajiban agama, kemampuan secara ekonomi dan kesiapan fisik dan mental. Adapun faktor eksternal yaitu lingkungan sosial masyarakat, norma sosial dan budaya sekaligus dukungan dari institusi berupa cuti haji dan dukungan material.

**Kata Kunci : Minat Mendaftar Haji, Dosen PNS, FEBI**

## DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
Tabel I Biaya Haji .....	3
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	10
2. Sumber dan Jenis Data.....	11
3. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Uji Keabsahan Data .....	12
5. Teknik Analisis Data.....	14
F. Sistematika Penulisan .....	15
BAB II MINAT MENDAFTAR HAJI .....	17
A. Minat Mendaftar Haji.....	17
1. Pengertian Minat Mendaftar Haji .....	17
2. Indikator Minat Mendaftar Haji.....	18
3. Macam-Macam Minat Mendaftar Haji .....	20
4. Faktor Minat Mendaftar Haji .....	22
B. Teori Tentang Haji.....	24

1. Pengertian Ibadah Haji.....	24
2. Dasar Hukum Ibadah Haji.....	25
3. Keutamaan Ibadah Haji.....	26
C. Teori Tentang PNS .....	27
1. Pengertian Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) .....	27
2. Syarat Menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) .....	27
3. Tunjangan Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) .....	28
<b>BAB III DATA PROFIL DAN MINAT MENDAFTAR HAJI DOSEN PNS</b>	
<b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) UIN WALISONGO</b>	
<b>SEMARANG .....</b>	<b>30</b>
A. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang .....	30
1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang.....	30
2. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang.....	32
3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang.....	33
Gambar I Struktur Organisasi FEBI UIN Walisongo Semarang Periode 2024-2026.....	33
4. Data Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang.....	34
Tabel II Data Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.....	34
Tabel III Data Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang sudah berhaji.....	37
B. Profil Informan.....	38
Tabel IV Dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang yang sudah menunaikan ibadah haji dan merupakan guru besar.....	39
Tabel V Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang .....	39
Tabel VI Mahasiswa S2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang .....	39

C. Minat Mendaftar Haji Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang.....	40
<b>BAB IV ANALISIS MINAT MENDAFTAR HAJI PADA DOSEN PNS DEBI UIN WALISONGO SEMARANG .....</b>	<b>53</b>
A. Analisis Minat Mendaftar Haji Pada Dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang 53	
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mendaftar Haji .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
C. Penutup .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA.....</b>	<b>65</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>67</b>
A. Dokumentasi Penelitian.....	67
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I Biaya Haji .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel II Data Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.....	34
Tabel III Data Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang sudah berhaji.....	37
Tabel IV Dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang yang sudah menunaikan ibadah haji dan merupakan guru besar.....	39
Tabel V Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang .....	39
Tabel VI Mahasiswa S2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I Struktur Organisasi FEBI UIN Walisongo Semarang Periode 2024-2026.....	33
---	----

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Haji wajib bagi setiap muslim yang mampu menunaikannya. Haji merupakan rukun Islam yang kelima, dimana untuk menunaikan ibadah haji kemauan dan kemampuan sangatlah penting. Memang banyak orang yang mempunyai sarana materi namun tidak mempunyai kemauan, begitu pula sebaliknya, ada pula orang yang memang mempunyai kemauan untuk menunaikan ibadah haji namun tidak mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya secara materi.<sup>1</sup> Menurut Kartono, Ulama sepakat dengan jalan Ijma' bahwa hukum haji wajib bagi semua umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan. Pelaksanaan haji ini hanya sekali seumur hidup bagi orang-orang yang mampu (istitaah).<sup>2</sup>

Menurut Sabiq, mampu dapat terwujud apabila calon jamaah haji mempunyai badan yang sehat, Jika seseorang tidak mampu melaksanakan haji karena faktor lanjut usia, pikun, atau sakit yang parah maka ia wajib meminta orang lain untuk melakukan haji sebagai ganti darinya. Jika ia mempunyai harta dan jalan menuju Mekah aman, baik aman bagi dirinya maupun bagi hartanya. Jika seseorang khawatir dirinya diserang penjahat atau terkena bencana atau khawatir hartanya dirampas, maka ia bukanlah orang yang mampu untuk melaksanakan haji. Kemudian memiliki bekal dan kendaraan. Berkaitan dengan bekal, seseorang harus memiliki harta yang dapat ia gunakan menjaga kesehatan tubuhnya dan mencukupi keluarganya, lebih dari kebutuhan pokok yang berupa pakaian, tempat tinggal, kendaraan, dan alat-alat kerja hingga pelaksanaan haji selesai dan kembali ke kampung halaman. Berkaitan dengan

---

<sup>1</sup> Taufikurrahman, Lim Wasliman dan Eva Dianawati, "Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dalam Membina Kemandirian Calon Jamaah Haji", Wahana Didaktika: *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21.2 (2023) : 303

<sup>2</sup> Andi Intan Cahyani, "Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia", *El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1.2 (2019): 107



kendaraan, ia harus mampu pergi ke tanah suci dan pulang ke kampung halaman, baik melalui darat, laut maupun udara.<sup>3</sup>Ibadah haji dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan oleh biaya haji dan permasalahan dalam menunggu antrian keberangkatan atau *waiting list*.

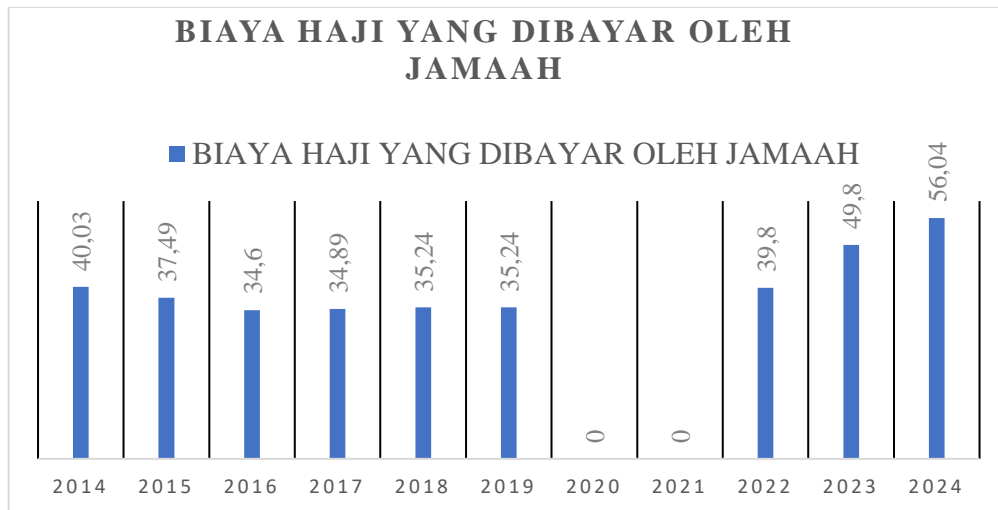
Berdasarkan sumber dari [indonesiabaik.id](https://indonesiabaik.id), biaya haji dari di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami kenaikan sejak tahun 2019. Pada tahun 2014, biaya haji yang dibayar per jamaah sebesar Rp. 40.030.0000, pada tahun 2015, biaya yang dibebankan sebesar Rp. 37.490.000, pada tahun 2016, jamaah haji membayar sebesar Rp. 34.600.000. Pada tahun 2017, biaya yang harus dibayar jamaah sebesar Rp. 34.890.000. Pada tahun 2018 dan 2019 biaya yang dibebankan jamaah sebesar Rp. 35.240.000. Sedangkan di tahun 2020 dan 2021 tidak ada pemberangkatan haji dikarenakan adanya covid-19. Setelah pandemi berakhir, pada tahun 2022 ada peningkatan biaya haji sebesar Rp. 39.800.000 dan pada tahun 2023 terjadi peningkatan kembali sebesar Rp. 49.8000.000. Pada tahun 2024, ada peningkatan biaya haji secara berturut-turut yang harus dibayar oleh jamaah sebesar Rp. 56.040.000.<sup>4</sup> Adapun grafiknya adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Nazra Hafizatul Hasana, "Istitha'ah dalam Ibadah Haji serta Implikasinya terhadap Penundaan Keberangkatan Jamaah Haji di Sumatera Barat", Ijtihad: *Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial*, 34.1 (2018): 14

<sup>4</sup> Andrian W. Finaka, "Biaya Haji Indonesia Tahun ke Tahun", [Indonesiabaik.id](https://indonesiabaik.id/infografis/biaya-haji-indonesia-tahun-ke-tahun), 2024, <https://indonesiabaik.id/infografis/biaya-haji-indonesia-tahun-ke-tahun> diakses pada tanggal 03 Februari 2024 pukul 10.00

**Tabel I**  
**Biaya Haji**



Sumber : Internet

Selain permasalahan biaya haji, ada juga permasalahan daftar tunggu yang cukup lama. *Waiting list* menjadi polemik bagi para calon jemaah haji. Jika umat Islam Indonesia pada zaman dahulu menunaikan ibadah haji dengan menggunakan kapal layar memakan waktu berbulan-bulan, bahkan sampai dua tahun, maka yang terjadi saat ini justru sebaliknya. Fasilitas seperti pesawat terbang sudah dapat memungkinkan jemaah haji tiba di Arab Saudi lebih mudah dan cepat, namun waktu menunggu jadwal keberangkatan untuk menunaikan ibadah haji mencapai puluhan tahun karena adanya daftar tunggu.<sup>5</sup> Mengutip dari detikhikmah bahwa rata-rata masa tunggu haji di Indonesia adalah 11-47 tahun.<sup>6</sup> Lamanya masa tunggu pemberangkatan haji dikarenakan kuota haji yang diberikan oleh pemerintah Arab Saudi tidak sebanding dengan banyaknya pendaftar haji yang ingin berangkat.

<sup>5</sup> Nida Farhanah, "Problematika Waiting List Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia", *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 12.1 (2016) :58

<sup>6</sup> Rahma Harbani, "Masa Tunggu Haji Reguler di Indonesia, Berapa Tahun?", Detik.com, 2023 <https://www.detik.com/hikmah/haji-dan-umrah/d-6822757/masa-tunggu-haji-reguler-di-indonesia-berapa-tahun>., diakses pada tanggal 03 Februari 2024 pukul 13.05

Mengutip dari Indonesiabaik.id, Indonesia termasuk negara dengan pemeluk agama islam terbesar di dunia. Dengan penduduk lebih dari 270 juta, kuota yang diberikan terbatas per tahun. Padahal setiap tahunnya pendaftar haji reguler terus bertambah. Akibatnya, tiap tahun daftar antrian menumpuk dan semakin panjang.<sup>7</sup> Mengutip dari haji.kemenag.go.id bahwa jumlah kuota haji untuk Indonesia menjadi 241.000 dengan tambahan kuota 20.000. Jumlah tersebut terdiri atas 221.720 kuota jamaah haji reguler dan 19.280 kuota jamaah haji khusus.<sup>8</sup>

Pelaksanaan ibadah haji tidak hanya diucapkan secara pengucapan saja namun membutuhkan tenaga, waktu, kesabaran menunggu dan finansial yang cukup. Walaupun membutuhkan banyak pengorbanan, tetap saja ibadah haji menjadi ibadah yang didambakan oleh setiap muslim di Indonesia. Menurut data Jatengprov.go.id hingga tanggal 06 Desember 2023 sebanyak 880.522 calon jamaah haji asal Jawa Tengah berada di antrian pendaftaran haji dan provinsi Jawa Tengah merupakan daerah kedua dengan jumlah jamaah haji tertinggi di Indonesia.<sup>9</sup>

Provinsi Jawa Tengah memiliki Universitas Negeri Islam yang cukup dikenal oleh masyarakat khususnya masyarakat Jawa Tengah. UIN Walisongo Semarang memiliki dosen yang memiliki kemampuan pengetahuan keagamaan yang sudah tidak diragukan lagi. Dosen di UIN Walisongo Semarang memiliki latar belakang dan keterlibatan

---

<sup>7</sup> Andrian W. Finaka, "Mengapa Haji Perlu Menunggu Puluhan Tahun?", Indonesiabaik.id, 2022 <https://indonesiabaik.id/infografis/mengapa-haji-perlu-menunggu-puluhan-tahun>, diakses pada tanggal 03 Februari 2024 pukul 13.22

<sup>8</sup> Amnia Salma, Kemenag Umumkan Daftar Jamaah yang Masuk Alokasi Kuota Haji Reguler 1445 H/2024 M, haji.kemenag.go.id, 2024, <https://haji.kemenag.go.id/v5/detail/kemenag-umumkan-daftar-jamaah-yang-masuk-alokasi-kuota-haji-reguler-1445-h-2024-m> diakses pada tanggal 03 Februari 2024 pukul 13.35

<sup>9</sup> Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Kuota Haji 2024 Jateng Bertambah, Nana Dorong Pembangunan Embarkasi Baru, jatengprov.go.id, 2023, <https://jatengprov.go.id/publik/kuota-haji-2024-jateng-bertambah-nana-dorong-pembangunan-embarkasi-baru/> diakses pada tanggal 03 Februari 2024 pukul 13.48

yang kuat dalam studi agama Islam. Karena itu, minat terhadap haji dapat dipahami sebagai bagian dari kehidupan keagamaan yang signifikan. Apalagi dosen UIN Walisongo Semarang bukan hanya sebagai dosen saja namun merangkap menjadi kyai di tempat pondok pesantren atau menjadi pendakwah di masyarakat sekitar. Artinya ada pemahaman akan pentingnya ibadah haji dalam Islam, keinginan untuk mendekati diri kepada Allah, atau dorongan dari lingkungan sosial. Semarang juga sebagai kota yang memiliki sejarah panjang dalam Islam juga dapat mempengaruhi minat para dosen terhadap ibadah haji

Adapun fokus yang diambil oleh peneliti difokuskan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang. Hal ini dikarenakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan entitas yang secara langsung terkait dengan ekonomi dan bisnis dalam konteks Islam. Hal ini tentunya akan memberikan pandangan baru minat terhadap haji berkaitan dengan pemahaman dan praktik ekonomi Islam di kalangan dosen.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang memiliki 67 dosen PNS. Adapun dosen yang sudah berhaji berjumlah 12 orang. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melihat minat haji dosen PNS FEBI UIN Waslisongo Semarang dan tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Studi Deskriptif Minat Daftar Haji pada Dosen PNS Fakultas Ekomomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian yaitu Bagaimana minat daftar haji pada dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui minat mendaftar haji dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna dengan baik secara teoritis maupun praktis yang berharga.

#### a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat membantu memperluas pengetahuan bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah tentang minat untuk mendaftar haji.

#### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian deskriptif minat daftar haji pada dosen UIN Walisongo Semarang. Selain itu, juga menjadi dorongan bagi pembaca dan khususnya dosen UIN Walisongo untuk menumbuhkan semangat mendaftar haji.

## D. Tinjauan Pustaka

Ditinjau dari judul skripsi yang penulis teliti, maka untuk menghindari tumpang tindih dengan isi yang akan penulis teliti, maka semua penelitian yang memiliki relevansi dengan studi ini diantaranya :

Ahmad Syukur (2023) "*Pengaruh Persepsi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) dan Religiusitas terhadap Minat Haji Muda di Kota Tangerang Selatan*". Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi biaya haji dan religiusitas terhadap minat haji muda baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian

ini menyimpulkan bahwa kesadaran akan biaya perjalanan ibadah haji (Bipih) antara lain tidak berpengaruh signifikan terhadap minat haji muda. Minat haji muda dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel religiusitas. Secara simultan, persepsi biaya dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat haji muda dengan sumbangan pengaruh sebesar 22,2% terhadap minat haji.<sup>10</sup>

Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan dikerjakan yakni sama-sama membahas tentang minat haji. Tidak hanya minat haji saja, faktor biaya dan religiusitas menjadi faktor dugaan penulis dalam hal minat dosen mendaftar haji. Perbedaan dari penelitian ini tentu saja tempat yang diteliti dan metode yang dipakai, skripsi ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

Shintia Yunita (2022) "*Optimalisasi Strategi Promosi Dalam Menarik Minat Calon Jemaah Haji Dan Umrah Di Masa New Normal Pada PT. Fazary Wisata Kota Tangerang Selatan*". Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mengoptimalkan strategi promosi dalam menarik minat calon jamaah haji dan umrah serta faktor- faktor pendukung dan penghambat lainnya untuk bertahan di masa new normal covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi strategi promosi dalam menarik minat calon jamaah haji dan umroh yang dilakukan PT. Fazary Wisata di masa new normal adalah masih menggunakan media online dengan memanfaatkan platform media sosial yang diinovasikan seperti aplikasi whatsapp, website dan instagram. Dengan dibantu oleh faktor pendukung lainnya yaitu sarana dan prasarana yang berkualitas dan melayani calon jamaah haji dan umroh dengan baik sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditentukan pemerintah dan faktor

---

<sup>10</sup> Ahmad Syukur, "Pengaruh Persepsi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) dan Religiusitas terhadap Minat Haji Muda di Kota Tangerang Selatan" (Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023)

penghambat lainnya yaitu tidak memiliki agen marketing, akan tetapi PT. Fazary Wisata masih bertahan di masa new normal covid-19.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikerjakan yaitu sama-sama meneliti terkait minat dalam berhaji. Selain itu juga mempunyai persamaan dalam metode yang digunakan yaitu keduanya menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada pemasaran sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus pada penelitian deskriptif minat haji.

Putri 'Amilatus Sa'adah (2023) "*Minat Mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK) Dan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora (FUHUM) UIN Walisongo Semarang*". Skripsi, UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo memiliki minat mendaftar haji yang tinggi, hal ini berdasarkan penanda atau indikator adanya minat yang terdiri dari adanya perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan kemauan untuk mendaftar haji. Adapun minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM dilatar belakangi oleh faktor ekonomi, faktor waiting list, faktor keagamaan, dan sosial lingkungan.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama mengkaji minat haji di lingkungan UIN Walisongo Semarang. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pembatasan satu objek yaitu FEBI sedangkan skripsi ini membandingkan dua fakultas.

---

<sup>11</sup> Shintia Yunita, "Optimalisasi Strategi Promosi Dalam Menarik Minat Calon Jemaah Haji Dan Umrah Di Masa New Normal Pada PT. Fazary Wisata Kota Tangerang Selatan" (Skripsi: Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

<sup>12</sup> Putri 'Amilatus Sa'adah, "Minat Mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK) Dan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora (FUHUM) UIN Walisongo Semarang" (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2023)

Imam Ghozali (2017) *“Studi Deskriptif Tentang Minimnya Minat Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun 2017”*, Skripsi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap Pendidikan Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, menjelaskan penyebab minimnya minat masyarakat dan upaya untuk menanggulangi minimnya minat masyarakat terhadap pendidikan Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji. Berdasarkan hasil penelitian upaya menanggulangi minimnya minat masyarakat terhadap pendidikan madrasah diniyah, pertama yaitu memberi informasi pada siswa tentang arti pentingnya belajar Ilmu pendidikan agama islam, menghubungkan arti penting dan manfaat belajar di Madrasah Diniyah, kemudian diuraikan kegunaannya dimasa yang akan datang. Kedua dengan cara memberikan perhatian dengan memberi dukungan, memberikan respon yang positif agar dapat menumbuhkan kesenangan dan kemauan.<sup>13</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dikerjakan oleh penulis adalah sama-sama meneliti terkait studi deskriptif minat. Sedangkan perbedaan dari skripsi ini yaitu berbeda objek atau subjek yang dipilih. Skripsi yang akan dikerjakan oleh penulis berkaitan minat haji dosen UIN Walisongo Semarang sedangkan skripsi ini fokus pada penanggulangan minimnya minat terhadap pendidikan.

Nury Salma dan Ade Yuliar (2020), *“Analisa Word Of Mouth Dan Truth Terhadap Minat Haji Khusus (Studi di Dewangga Lil Hajj Wal Umrah Surakarta)”*. Academic Journal Of Da’wa And Communication, Vol.1, No.2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh word of mouth dan kepercayaan terhadap minat jamaah mendaftar haji khusus di Dewangga Lil Hajj Wal Umrah Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini berdasarkan data yang telah dilakukan terhadap 30

---

<sup>13</sup> Imam Ghozali, *“Studi Deskriptif Tentang Minimnya Minat Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun 2017”* (Skripsi: Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2017)



responden jamaah haji khusus yang mendaftar di biro Dewangga Lil Hajj Wal Umrah Surakarta menyatakan bahwa word of mouth tidak berpengaruh terhadap minat jamaah haji khusus di Dewangga, sedangkan berkaitan tentang kepercayaan secara signifikan berpengaruh terhadap minat jamaah haji khusus di Dewangga.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang minat haji, namun memiliki fokus dan lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada analisa *word of mouth* dan *truth* minat jamaah haji khusus di biro Dewangga Lil Hajj Wal Umrah Surakarta. Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai minat mendaftar haji dosen UIN Walisongo Semarang.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa survei lapangan (*field research*), artinya penelitian dan pengumpulan data dilakukan langsung di lapangan.<sup>15</sup> Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan lisan atau tulisan serta tindakan orang yang diteliti. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali dan merasakan apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>16</sup>

Penelitian ini dilakukan di UIN Walisongo Semarang dan dilakukan pembatasan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>14</sup> Nury Salma dan Ade Yuliar, "Analisa Word Of Mouth Dan Truth Terhadap Minat Haji Khusus (Studi di Dewangga Lil Hajj Wal Umrah Surakarta)", IAIN Surakarta: *Academic Journal Of Da'wa And Communication*, 1.2, (2020)

<sup>15</sup> Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rodiskaryoffset, 2007), hlm. 161.

<sup>16</sup> Martha Evi and Kresno Sudarti, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan*, Cetakan 1 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 405.

yakni pendekatan deskriptif kualitatif, artinya data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati.

## **2. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

### **a. Sumber dan jenis data primer**

Sumber data primer berasal dari data utama dengan karakteristik dosen FEBI UIN Walisongo PNS dengan usia 30-60 tahun, beragama Islam dan sudah pernah melaksanakan ibadah Haji. Data primer penelitian ini adalah hasil wawancara dengan narasumber. Wawancara yang digunakan adalah teknik snowball. Kemudian dari beberapa orang peneliti mencoba menggali data secara mendalam.

### **b. Sumber dan jenis data sekunder**

Sumber data sekunder diperoleh dari data pelengkap yaitu wawancara kepada Dekan atau yang mewakili dan wawancara dengan mahasiswa S2 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang. Selain itu ada buku, skripsi, jurnal yang berkaitan dengan minat mendaftar haji, serta data kepegawaian FEBI UIN Walisongo Semarang

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu metode pengumpulan data dengan teknik wawancara atau mengumpulkan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu dalam waktu dekat maupun dalam waktu yang cukup lama. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya.<sup>18</sup> Penelitian ini memerlukan dokumentasi berupa dokumen data kepegawaian dosen-dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan dokumen wawancara dengan informan.

#### 4. Uji Keabsahan Data

Untuk menjawab masalah rumusan penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh untuk memastikan apakah data tersebut sudah benar-benar terpercaya. Menurut Miles & Huberman yang dikutip oleh Tohirin Keabsahan atau kebenaran data dalam sebuah penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai “sejauh mana suatu situasi subjek pada penelitian ditentukan untuk mewakili fenomena yang akan

---

<sup>17</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), 201.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (edisi ke-10)*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 240

diteliti”.<sup>19</sup> Penelitian ini menggunakan dua triangulasi, yakni:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan metode yang ada.<sup>20</sup> Pada Triangulasi Sumber dilakukan pengecekan data yang telah dianalisis untuk menguji kredibilitas data tentang “Studi Deskriptif Minat Mendaftar Haji pada DOSEN PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang

b. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Data yang didapatkan melalui kuesioner, kemudian dicek melalui wawancara, dan dokumentasi. Jika menggunakan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka yang harus dilakukan peneliti yakni mengadakan diskusi lanjutan kepada sumber data, untuk memastikan data mana yang paling dianggap benar.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktis*, (Jakarta: Reneka Cipta), 2010, hlm. 75

<sup>20</sup> Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Peneleitian Kualitatif”, *Jurnal Pendiidkan Teknologi Pendiidkan* Vol.10, no 1, (2010) hlm. 56

<sup>21</sup> Sidiq Umar and Choiri Mohammad Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 1st ed. (Ponorogo: CV, 2019), hlm. 95.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Miles and Huberman, model ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Pada model ini analisis data meliputi: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>22</sup>

### a. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencari yang diperlukan.<sup>23</sup>

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.<sup>24</sup> Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>25</sup> Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya

---

<sup>22</sup> Nazir Mohammad, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 430.

<sup>23</sup> Miles Mathew, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press), 2009, hlm. 16-19.

<sup>24</sup> Miles Mathew, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press), 2009, hlm. 19

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta),

data itu disajikan penyajian data.

c. Verifikasi (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan ketiga yang penting dalam analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan valid pada pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh data bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah yang kredibel.<sup>26</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini diupayakan mampu menjawab rumusan masalah penelitian dengan menggunakan dukungan teoritis yang tepat. Dengan begitu sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Kerangka Teori

Pada bab ini secara umum berisi tentang teori-teori yang mendukung sebagai tata pikir penelitian, teori yang digunakan pada penelitian skripsi ini Pertama teori Minat mulai dari pengertian minat, indikator minat, macam-macam minat, faktor-faktor minat. Kedua Haji, mulai pengertian haji, dasar hukum haji dan keutamaan haji.

**BAB III** : Gambaran Umum Terkait Data Penelitian

---

<sup>26</sup> Miles Mathew, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI Press), 2009, hlm.19.

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum FEBI UIN Walisongo Semarang yang meliputi profil, sejarah, visi, misi. Kemudian di bab ini juga berisi tentang data-data dosen FEBI PNS yang sudah haji.

**BAB IV : Analisis dan Hasil Penelitian**

Pada bab ini mengemukakan analisis dan mendiskripsikan terkait minat mendaftar haji dosen FEBI PNS UIN Walisongo Semarang.

**BAB V : Penutup**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis penelitian dan saran-saran terkait rekomendasi yang didasarkan pada temuan penelitian, serta daftar Pustaka yang berkaitan dengan lampiran-lampiran penelitian

## **BAB II**

### **MINAT MENDAFTAR HAJI**

#### **A. Minat Mendaftar Haji**

##### **1. Pengertian Minat Mendaftar Haji**

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *daring* adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>27</sup> Hilgard dalam Slameto, “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.<sup>28</sup>

Minat menurut Susanto, minat diartikan sebagai dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.<sup>29</sup> Minat menurut Holland dalam Dwi Nastiti, Nurfi Lali merupakan suatu aktifitas atau hal-hal yang menumbuhkan rasa keingintahuan, yang membuat seseorang memberikan perhatian, memunculkan rasa senang dalam diri individu.<sup>30</sup>

Menurut Priansa dalam Sughiarti, minat dapat dipahami secara sederhana sebagai kecenderungan dan aktivitas yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Istilah minat merupakan aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya keinginan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek

---

<sup>27</sup> Kemendikbud, KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> diakses pada tanggal 07 Februari 2024 pukul 08.18

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), hlm. 57

<sup>29</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 58

<sup>30</sup> Dwi Nastiti and Nurfi Lali, *Asesmen Minat Dan Bakat: Teori Dan Aplikasinya*, Cetakan 1 (Sidoarjo: Umsida Press, 2020), hlm. 15.



lain yang sejenis.<sup>31</sup> Menurut Slameto minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya orang yang menyuruh.<sup>32</sup> Sedangkan menurut Mahfud, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat juga menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.<sup>33</sup> Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat mendaftar haji adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mendaftar haji dalam rasa senang atau ketertarikan terhadap haji tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

## 2. Indikator Minat Mendaftar Haji

Menurut Ahmadi ada tiga indikator yang menjadikan acuan terbentuknya, yaitu:

- a. Kognisi (Gejala Pengenalan) yaitu kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan yang melalui akal. Dalam hal ini, Faktor kognitif seperti pengetahuan agama, keyakinan pribadi, dan persepsi terhadap manfaat spiritual dan sosial dari menunaikan haji dapat mempengaruhi minat seseorang untuk mendaftar. Misalnya, pengetahuan tentang pentingnya ibadah haji dalam agama Islam dan pemahaman

---

<sup>31</sup> Sughiarti. S. L. M. "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang" (Skripsi: FIP Universitas Negeri Semarang, 2016) hlm. 25

<sup>32</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180

<sup>33</sup> Mahfud S., *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. 4, 2001), hlm. 92

tentang manfaat spiritual yang diperoleh dari pelaksanaannya dapat meningkatkan minat seseorang untuk mendaftar.

- b. Konasi (Gejala Kemauan) merupakan salah satu fungsi kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas fisik yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan kemauan serta pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada satu arah. Konasi merujuk pada keinginan atau motivasi individu untuk bertindak. Faktor-faktor seperti dorongan spiritual, keinginan untuk mendapat pengampunan dosa, atau aspirasi untuk meningkatkan status sosial dan kehormatan dapat menjadi indikator minat untuk mendaftar haji. Misalnya, seseorang mungkin memiliki konasi yang kuat untuk menunaikan haji karena dorongan mendapatkan pahala dan keberkahan dalam kehidupan mereka.
- c. Emosi (Gejala perasaan) adalah kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas, dan kepuasan bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya.<sup>34</sup> Emosi juga dapat mempengaruhi minat untuk mendaftar haji. Perasaan seperti rasa syukur, harapan, atau rasa hormat terhadap ibadah haji dapat memperkuat minat seseorang untuk mendaftar. Selain itu, emosi negatif seperti rasa takut akan meninggalkan dunia tanpa menebus dosa atau rasa penyesalan terhadap dosa-dosa masa lalu juga dapat menjadi pendorong untuk mendaftar haji

---

<sup>34</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) hlm.66

Hal ini juga didukung oleh pernyataan Safari dalam Ricardo dkk, yang menyatakan bahwa indikator minat terdiri dari perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan adanya keterlibatan.<sup>35</sup>

- a. Perhatian
- b. Ketertarikan
- c. Rasa Senang
- d. Adanya Keterlibatan

Berdasarkan indikator minat diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator minat mendaftar haji terdiri dari rasa pengenalan terkait haji, kemudian adanya ketertarikan atau kemauan untuk mendaftar haji setelah itu timbul rasa senang dalam mendaftar haji dan keterlibatan dalam melaksanakan haji.

### **3. Macam-Macam Minat Mendaftar Haji**

Rahaman dan Abdul membagi minat menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural.
  - 1) Minat Primitif adalah minat yang timbul karena adanya kebutuhan jasmani seperti makan dan minum.
  - 2) Minat Kultural adalah minat yang berasal dari kegiatan belajar yang sangat tinggi. Seperti orang yang terdidik ditandai dengan adanya minat yang benar luas terhadap hal yang sangat bernilai.

---

<sup>35</sup> R Ricardo and R I Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2017): hlm. 190-191.

- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan minat ekstrinsik.
  - 1) Minat intrinsik adalah yang langsung berhubungan dengan aktivitas sehari-hari.
  - 2) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- c. Berdasarkan cara pengungkapannya, minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:
  - 1) *Expressed interest*, yaitu minat yang disampaikan dengan cara meminta kepada subjek untuk kegiatan yang sedang disukai maupun tidak disukai.
  - 2) *Manifest interest*, yaitu minat yang disampaikan dengan melakukan pengamatan secara langsung.
  - 3) *Tested interest*, yaitu minat yang disampaikan dengan menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif.
  - 4) *Inventoried interest*, yaitu minat yang disampaikan dengan menggunakan alat-alat yang sudah disajikan, berisi dengan pernyataan-pernyataan yang disukai maupun tidak disukai.<sup>36</sup>

Menurut Euis Karwati & Donni Juni Priansa terdapat beberapa jenis minat yaitu:

- a. Minat Personal, yaitu minat dari dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan, bersifat jangka panjang dan relatif stabil.
- b. Minat Situasional, yaitu minat berdasarkan lingkungan

---

<sup>36</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm.263-268.

sekitar.<sup>37</sup>

#### 4. Faktor Minat Mendaftar Haji

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi munculnya minat mendaftar haji dalam diri seseorang sebagai berikut:

- a. Faktor Internal, yaitu faktor yang ditimbulkan dari dalam diri individu sendiri seperti adanya perhatian, rasa keingintahuan, motivasi, kebutuhan, dan lain-lain.
- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang ditimbulkan dari luar diri individu seperti keluarga, rekan, dan keadaan.<sup>38</sup>

Menurut Dalyono dalam Firman dkk, minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu berasal dari dalam dirinya dan ada pula yang berasal dari luar dirinya. Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain antara lain faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan.<sup>39</sup>

Faktor emosional menurut Khairani dalam Imamah yaitu minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi seseorang. Contohnya kegagalan akan mengakibatkan hilangnya minat seseorang dan keberhasilan akan meningkatkan minat seseorang.<sup>40</sup> Sedangkan dalam jurnal Soraya faktor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

---

<sup>37</sup> Euis Karwati, Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 149

<sup>38</sup> Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap Minat Latihan Dan Kepemimpinan," *Jurnal Region 1*, no. 2 (2009): hlm. 31.

<sup>39</sup> Arif Firman Alim, Nurhasan Syah, Henny Yustisia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP," *Cived: Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, vol. 4, no. 1 (2016): hlm .2

<sup>40</sup> Rahmatul Imamah, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Tabungan Haji Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kudus" Thesis, UIN Walisongo Semarang, 2022) hlm. 13

Persepsi menurut Sunyato adalah suatu proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, dan mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.<sup>41</sup> Menurut definisi Robbins, persepsi merupakan sebuah kesan yang didapat atau diperoleh oleh individu melalui panca indera yang selanjutnya akan dianalisa (diorganisir), diinterpretasi, dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut mendapatkan makna.<sup>42</sup>

Motivasi menurut Sunyato adalah perilaku seseorang dimulai dengan adanya suatu motif yang menggerakkan individu dalam mencapai tujuannya.<sup>43</sup> Lawler dalam Sutarto memberi definisi motivasi sebagai berikut perilaku yang dikontrol oleh pengontrolan pusat manusia yang mengarahkan individu untuk mencapai suatu tujuan.<sup>44</sup>

Bakat menurut Purwanto dalam Jani, bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.<sup>45</sup> Sedangkan untuk ilmu pengetahuan Gart dalam jurnal Rufaidah inteligensi setidak-tidaknya mencakup kemampuan yang diperlukan untuk pemecahan masalah-masalah yang memerlukan pengertian serta menggunakan simbol-simbol.<sup>46</sup>

Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan

---

<sup>41</sup> Danang Sunyato, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 270.

<sup>42</sup> Robbins, S.P, *Perilaku Organisasi Jilid 1*, (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2003) hlm. 97

<sup>43</sup> Danang Sunyato, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 270.

<sup>44</sup> Wijono Sutarto, *Pesikologi Industri dan Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Pesikologi Sumber Daya Manusia*,(Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 20-21

<sup>45</sup> Ardiansah Jani Putram, "Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya Di Smpn 1 Wates " (Yogyakarta; Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

<sup>46</sup> Anna Rufaidah, "Pengaruh Intelegensi Dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan". *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2 No. 2, (2015), hlm. 141

lingkungan sosial.<sup>47</sup>

## B. Teori Tentang Haji

### 1. Pengertian Ibadah Haji

Kata haji berasal dari bahasa arab alhajju yang berarti datang atau berkunjung. Dalam Islam maknanya “melakukan ibadah haji”, yaitu datang ke Baitullah dan melakukan ibadah-ibadah tertentu di sana, dimulai dari berpakaian ihram, lalu berdiam (wuquf) di Arafah, dilanjutkan dengan melontar jumrah di Mina, ṭawaf, kemudian sa‘i, dan diakhiri dengan mencukur rambut (tahallul).<sup>48</sup>

Hal itu senada dengan pandangan Fahrudin H.S dalam Sukayat bahwa pengertian ibadah haji adalah sengaja berkunjung menziarahi ka‘bah yang terletak di Masjidil Haram di Makkah, dengan niat menunaikan ibadah haji, yaitu rukun Islam yang kelima guna memenuhi perintah Allah SWT.<sup>49</sup> Sedangkan menurut istilah syar‘inya atau istilah fiqihnya, haji berarti mengunjungi atau pergi ke Baitullah Ka‘bah di Makkah dengan niat mengerjakan ibadah melalui ketentuan syarat, rukun, dan waktu yang telah diajarkan di dalam syariat Islam. Melalui ketentuan syarat dan rukun tersebut, haji seseorang baru bisa dinilai sebagai sebuah ibadah.<sup>50</sup>

Ibadah haji diwajibkan oleh Allah SWT kepada umat Islam yang telah memenuhi syarat-syaratnya, dalam melaksanakan haji diwajibkan

---

<sup>47</sup> Arif Firman Alim, Nurhasan Syah, Henny Yustisia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP,” *Cived: Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, vol. 4, no. 1 (2016): hlm .2

<sup>48</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, Jilid 1 (Jakarta: PT. Karya Toha Putra, cet. 3, 2009), hlm. 293

<sup>49</sup> Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah dan Wisata Agama*, (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2016) hlm. 14

<sup>50</sup> Ahmad Jaelani, *Panduan Lengkap Ibadah Haji dan Umroh* (Yogyakarta: Buku Pintar, 2015) hlm.13

satu kali sepanjang hidup, adapun yang kedua kalinya sunah.<sup>51</sup> Said Hawwa yang mengatakan bahwa ibadah haji adalah simbol persatuan ummat Islam, tanpa memandang ras, suku, warna kulit dan kebangsaan, karena dasar persatuan kaum muslimin adalah syar'ah dan aqidah Islam.<sup>52</sup>

## 2. Dasar Hukum Ibadah Haji

Haji adalah kewajiban yang Allah perintahkan kepada setiap umat muslim dan muslimah yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya. Baik mampu secara materi maupun secara fisik untuk melakukan perjalanan jauh ke tanah suci Makkah. Telah Allah jelaskan dalam al-Quran Surah Ali-Imran (3): 97.

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ

إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ٩٧

Artinya: “Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.<sup>53</sup>

Juga dinyatakan dalam hadist Ibnu Umar,

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «بُنِيَ الْإِسْلَامُ

---

<sup>51</sup> Abdul Sattar et al., *Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif (Pembelajaran Manasik Calon Jamaah Haji Kota Semarang)* (Semarang: Fatawa Publishing, 2021), hlm. 21.

<sup>52</sup> Said Hawwa, *Al Islam Jilid 1 (Diterjemahkan oleh Abu Ridho dan Aunur Rofiq Shaleh Tamhid, Lc.)*, (Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat, 2012), hlm. 307

<sup>53</sup> Kementerian Agama RI, *Cordova Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: 2012), hlm. 62.



عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ  
الزَّكَاةِ، وَالْحَجِّ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Artinya: "Nabi SAW bersabda: "Islam itu dibangun atas lima perkara. Yaitu, bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, berhaji dan berpuasa dibulan Ramadhan.(HR.Muslim)

### 3. Keutamaan Ibadah Haji

Ibadah haji memiliki beberapa keutamaan yang membedakan dengan jenis ibadah lainnya. Berikut ini adalah beberapa keutamaan ibadah haji.<sup>54</sup>

a. Allah membanggakannya di depan malaikat

Sebagaimana dijelaskan dalam hadits, yang artinya :

*Dari Aisyah r.a bahwa Rasulullah SAW. Bersabda: "Tidak ada hari di mana Allah lebih banyak membebaskan hamba-Nya di neraka, selain hari Arafah. Pada hari itu Allah Mendekat, kemudian merasa bangga terhadap para malaikat dengan orang-orang yang wukuf, lalu Allah berfirman, apa yang mereka inginkan?"* (HR. Muslim)

b. Haji merupakan amal terbaik setelah iman dan jihad. Bisa juga sebagai pengganti pahala berjihad untuk laki-laki, kepada wanita yang memiliki peran utama sebagai kepala keluarga, menjaga harta suami atau membesarkan anak dengan baik di saat suami menjalankan ibadah haji, juga kepada orang tua lemah sakit-sakitan yang juga tidak berkesempatan untuk berjihad fisabilillah.

c. Haji mabrur balasannya adalah surga

d. Menghapus dosa seperti baru dilahirkan

---

<sup>54</sup> Anwar Hilmi, Anwar Nashir Goparana, *Manasik Haji & Umroh untuk Semua Usia* (Jakarta: Al Maghfiroh, 2013), hlm. 12-16

- e. Berhaji merupakan pengabulan doa dan penghapus dosa
- f. Jamaah haji dan Umrah adalah tamu Allah

### **C. Teori Tentang PNS**

#### **1. Pengertian Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS)**

Pegawai negeri menurut UU No. 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian menjelaskan bahwa:

Pegawai negeri merupakan setiap warga Negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan mendapatkan tugas dalam jabatan negeri, atau mendapatkan tugas Negara lainnya, dan digaji berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku<sup>55</sup>

Dosen PNS merupakan dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi Negeri dan sudah memenuhi klasifikasi sebagai dosen serta lolos seleksi CPNS di formasi dosen pendidikan tinggi.

#### **2. Syarat Menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS)**

- a. Warga Negara Indonesia
- b. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- c. Memiliki kesetiaan dan ketaatan terhadap Pancasila, UUD 1945, dan NKRI
- d. Tidak pernah melakukan tindak pidana kejahatan yang mengakibatkan adanya hukum penjara
- e. Tidak pernah diberhentikan secara tidak terhormat dikarenakan melakukan pelanggaran hukum sebagai CPNS/PNS/TNI/POLRI/PegawaiBUMN/BUMD/Pegawai Swasta

---

<sup>55</sup> UU RI No. 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan Atas UU No. 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, n.d.

- f. Tidak sedang menjabat sebagai CPNS atau PNS, anggota TNI/POLRI, dan siswa sekolah ikatan dinas pemerintah
- g. Tidak sedang menjadi anggota dari partai politik atau terlibat didalamnya
- h. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani
- i. Tidak mengonsumsi narkoba atau obat-obatan terlarang lainnya
- j. Bersedia ditempatkan sesuai yang telah ditentukan oleh pemerintah
- k. Memiliki kriteria lulusan sesuai yang telah ditentukan
- l. Minimal usia pendaftar 18 tahun<sup>56</sup>

### **3. Tunjangan Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS)**

Tunjangan yang diberikan kepada dosen Pegawai Negeri Sipil sebagai berikut:

#### **a. Gaji Pokok**

Gaji pokok dosen PNS berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2019 dibagi sesuai dengan sistem golongan. Golongan gaji dosen PNS mulai dari III b sampai IV e. Golongan III dengan masa kerja 0-1 tahun dengan lulusan minimal S2-S3 besaran gaji Rp. 2688.500 sampai Rp.4.797.000 per bulan. Golongan IV dengan masa kerja sekitar 5 tahun dengan lulusan S3 besaran gaji Rp. 3.044.300 sampai Rp. 5.901.200 Juta.

#### **b. Tunjangan Profesi, Khusus dan Kehormatan**

Tunjangan profesi yang terpenting dosen PNS memiliki sertifikat pendidik. Adapun tunjangan yang

---

<sup>56</sup>Daftarcpnns.id, "Syarat Pendaftaran PNS," 2020, [https://daftarcpnns.id/syarat\\_pendaftaran\\_cpns/pu](https://daftarcpnns.id/syarat_pendaftaran_cpns/pu). Diakses: 10 Juni 2024 pukul 22.30 WIB.

diberikan sebesar satu kali gaji pokok. Untuk tunjangan khusus diberikan kepadadosen PNS yang berada dalam masa penugasan atau dinas. Kemudian untuk tunjangan kehormatan diberikan kepada dosen yang memiliki jabatan professor dengan besaran tunjangan dua kali lipat dari gaji pokok PNS.

c. Tunjangan Tugas Tambahan

Bagi dosen PNS yang menjabat posisi tertentu seperti Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Pembantu Dekan dll. Memperoleh tunjangan tugas tambahan. Tunjangan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan.

d. Insentif Penelitian atau Hibbah Riset

Dosen PNS juga akan mendapatkan insentif jika merekamelakukan riset. Insentif yang diberikan bersifat tidak tetap, akan tetapi tergantung pada penelitian yang dilakukan.

e. Honor lainnya<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Bima Setiyadi, "Gaji Dosen PNS Dan Tunjangan Bisa Sampai Ratusan Juta Rupiah," Sindonews.com, 2022, [https://edukasi.sindonews.com/read/680357/211/gaji-dosen-pns-dan-tunjangan-bisa-sampai-ratusan-juta-rupiah-1644314562?showpage=all&\\_gl=1\\*1vra777\\*\\_ga\\*aVlqVnFEWFIQUnVvWVIZZTk2X1MwRGFrYIBzclMwY1NEMUFwalozcFIYMIhsUGFobj\\_l6bnpaazUyLThkcXNYcQ..](https://edukasi.sindonews.com/read/680357/211/gaji-dosen-pns-dan-tunjangan-bisa-sampai-ratusan-juta-rupiah-1644314562?showpage=all&_gl=1*1vra777*_ga*aVlqVnFEWFIQUnVvWVIZZTk2X1MwRGFrYIBzclMwY1NEMUFwalozcFIYMIhsUGFobj_l6bnpaazUyLThkcXNYcQ..) Diakses: 19 Desember 2022.

### **BAB III**

## **DATA PROFIL DAN MINAT MENDAFTAR HAJI DOSEN PNS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) UIN WALISONGO SEMARANG**

#### **A. Profil *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang***

##### **1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Agama Islam Negeri Walisongo Semarang berdiri pada tanggal 13 Desember 2013, diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Dr. Suryadharma Ali. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dilatarbelakangi beberapa pertimbangan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah jalur pendidikan yang aplikatif dan sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan bidang ekonomi khususnya sektor perbankan Nasional serta memenuhi tantangan perkembangan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat modern saat ini dan akan datang. Banyaknya bank-bank konvensional yang membuka layanan syariah, disamping tentu telah banyaknya lahir bank-bank syariah baru. Saat ini tercatat beberapa bank umum yang telah membuka pelayanan syariah yakni Bank IFI, Bank Syariah Danamon, BRI Syariah, BCA Syariah, dan lain-lain. Dan tentunya semakin semaraknya masyarakat mendirikan Bank Perkreditan Syariah (BPRS) dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) menjadi bukti bahwa sistem perbankan syariah mulai diterima dan bahkan akan menjadi sistem perbankan alternatif. Hal itu menunjukkan bahwa akan terus banyak dibutuhkan dan diperlukan tenaga-tenaga profesional perbankan syariah pada saat ini maupun akan datang.

Banyaknya lulusan Madrasah Aliyah maupun SMU yang lebih memilih kuliah ke perguruan tinggi umum hanya dikarenakan program studi perguruan tinggi umum terlihat lebih prospektif, lebih marketable

dan menjanjikan bidang lapangan kerja yang lebih luas. Padahal baik lulusan MA ataupun SMU merupakan basic-source calon mahasiswa. Oleh karenanya diperlukan terobosan pembukaan program studi baru di lingkungan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang lebih aplikatif dan ditunjang dengan jaringan pengelolaan dan pemagangan yang profesional. Keberadaan tenaga ahli ekonomi dan perbankan Syariah semakin diperlukan. Hal ini terlihat jelas dengan semakin banyaknya bank umum konvensional yang membuka layanan yang sesuai dengan hukum syariah.

UIN Walisongo terletak di Kawasan ekonomi dan kawasan industri yang dikelilingi oleh berbagai jenis industri, badan usaha dan lembaga keuangan. Kawasan ini sangat menguntungkan bagi kegiatan akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo menjadi wujud simbiosis mutualisme antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Sedangkan peran utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang lainnya adalah terkait dengan pembangunan perekonomian nasional.

Pertama, skala lapangan kerja lulusan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam meningkat tajam dari tahun ke tahun. Kedua, Fakultas ini secara aktif memberikan masukan kepada penyusun regulasi keuangan syariah terutama tentang perlunya muatan etika dan kaidah-kaidah keislaman. Ketiga, keberadaan fakultas ini dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di dunia keuangan syariah yang berkarakter dan berbudi tinggi dengan mempertahankan ruh keislaman dan keilmuwan yang memadai. Lulusan fakultas ini mampu menjawab permasalahan di lapangan secara konkret karena memiliki dasar keislaman yang kental sehingga menjadi pembeda utama dibanding kompetitor lainnya. Karakter keislaman tidak hanya dimunculkan pada konten keislaman pada mata kuliah yang diajarkan tetapi didukung dengan mata kuliah keislaman secara khusus. Hal ini dibuktikan dengan

mata kuliah terapan yaitu pembuktian dan pengembangan ilmu manajemen yang didukung penuh oleh nilai-nilai Islam dalam kondisi nyata masyarakat.<sup>58</sup>

## **2. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang**

### **a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang**

Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038.

### **b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang**

- a) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- b) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.
- c) Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- d) Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.

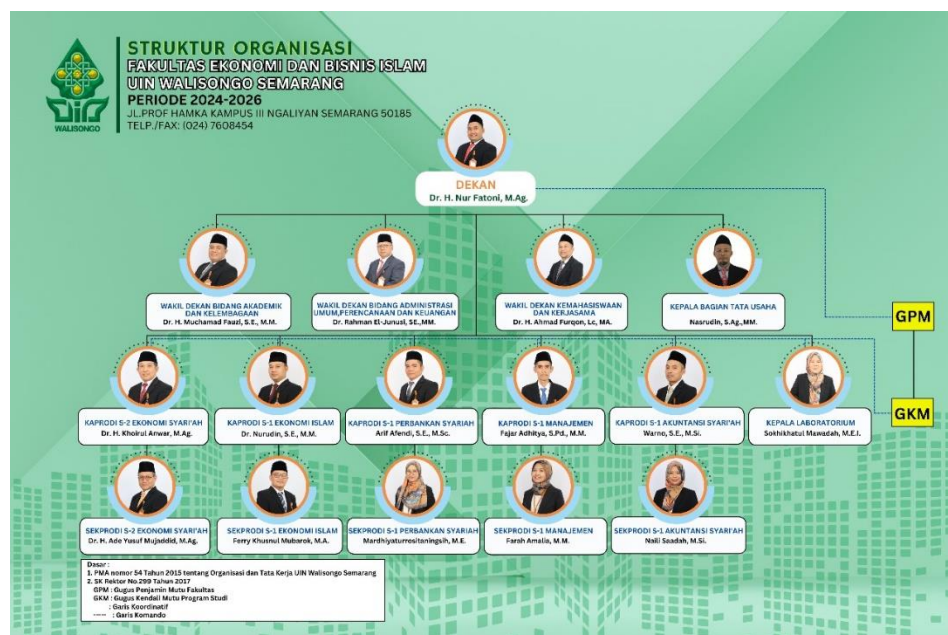
---

<sup>58</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, <https://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/> diakses pada tanggal 11 Juni 2024 pukul 19.00 WIB

- e) Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya.
- f) Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

### 3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang

**Gambar I**  
**Struktur Organisasi FEBI UIN Walisongo Semarang**  
**Periode 2024-2026**



Sumber : Website FEBI UIN Walisongo Semarang



**4. Data Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN  
Walisongo Semarang**

**Tabel II  
Data Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>
1	Dr.H. Muhammad Saifullah, M.Ag.	19700321 199603 1 003
2	Dr.H. Nur Fatoni, M. Ag.	19730811 200003 1 004
3	H. Khoirul Anwar, M.Ag.	19690420 199603 1 002
4	Drs. Saekhu, MH.	19690120 199403 1 004
5	Dr. Ali Murtadho, M. Ag	19710830 199803 1 003
6	Dr. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.	19670119 199803 1 002
7	Dr. A. Turmudi, SH., M.Ag.	19690708 200501 1 004
8	Heny Yuningrum, SE., M.Si.	19800610 200901 1 009
9	Dr.Ratno Agriyanto, S.E., M.Si.,Akt.,CA.,CPA	198000128 200801 1 010
10	H. Muchamad Fauzi, SE., MM.	19730217 200604 1 001
11	H. Ahmad Furqon, Dr., Lc., MA.	19751218 200501 1 002
12	Choirul Huda, M.Ag	19760109 200501 1 002
13	Nurudin, SE., MM	19900523 201503 1 004
14	Dr. Muyassarrah, MSI	-
15	Warno, SE., M.Si	19830721 201503 1 002
16	Fajar Adhitya, S. Pd., MM	19891009 201503 1 003

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>
17	Prof., Dr. Mujiyono, MA	19590215 198503 1 005
18	Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M. Ag	19590413 198703 2 001
19	Prof. Dr. H. Musahadi, M. Ag.	19690709 199403 1 003
20	Prof. Dr. H. Muhlis, M. Si.	19610117 198803 1 002
21	Drs. H. Wahab, MM	19690908 200003 1 001
22	Johan Arifin,H, S.Ag, MM.	19800610 200901 1 009
23	Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.	19681010 199703 2 001
24	Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si.	19790512 200501 2 004
25	Rahman El Junusi, SE., MM.	19691118 200003 1 001
26	Maltuf Fitri, SE., M.Si., H	19741016 200312 1 003
27	Arif Afendi, SE., M. Sc	19850526 201503 1 002
28	Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM	19840308 201503 1 003
29	Cita Sary Dja'akum, SHI., MEI	19820422 201503 2 004
30	Singgih Muheramtahadi, S. Sos.I, MEI	19821031 201503 1 003
31	Setyo Budi Hartono, S.AB, M. Si	19851106 201503 1 007
32	Dessy Noor Farida, SE, M. Si, AK CA	19791222 201503 2 001
33	Zaenuri, Drs., MH	19610315 199703 1 001
34	Ferry Khusnul Mubarak, SEI., MA	199005242018011001
35	Sokhikhatul Mawadah, M.E.I	198503272018012001

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>
36	Luksi Visita, S.E., M.Sc	199101182018012003
37	Irma Istiarini, SE., M.Si	198807082019032013
38	Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si.	198607182019031007
39	Siti Nurngani, S.Sos.I, M.Si	198312012015032000
40	Dr. Dede Rodin, Lc., M.Ag. H.	197204162001121000
41	Naili Saadah, SE., M.Si., AK.	198803312019032012
42	Farah Amalia, SE., MM	199401182019032011
43	Tri Widyastuti Ningsih, S. E. I., M. Ak	198710102019032017
44	Fita Nurotul Faizah, M.E	199405032019032026
45	Nur Aini Fitriya Ardiani Aniqoh, S.IP, M.BA, CFP	198805252019032011
46	Faris Shalahuddin Zakiy, SE., M.E	199002272019031012
47	Rabi'atul Adawiyah, Lc., M.S.I	198911012019032008
48	Kartika Marella Vanni, S.S.T, M.E.	199304212019032028
49	Septiana Na'afi, S.H.I., M.S.I.	198909242019032018
50	Elysa Najachah, S.E.I., M.A.	199107192019032017
52	Mashilal, SEI, Msi	198405162019031005
53	Mardhiyaturrasitaningsih, S.E.Sy., M.E.	199303112019032020
54	Dwi Swasana Ramadhan, S.E., M.SEI.	199403032019031014
55	Rakhmat Dwi Pambudi, SE., M.Si.	198607312019031008

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>
56	Firdha Rahmiyanti, M.A	199103162019032018
57	Ana Zahrotun Nihayah, S.E., M.A.	198910092019032015
58	Suhrman, S.H.I., MA.Ek	198412122019031010
59	Riska Wijayanti, S.H., M.H	199304082019032019
60	Riza Rizki Faozan Syakur, S.H., M.E	199106202019031012
61	Arief Darmawan, M.Pd.	198804222020121002
62	Eka Harisma W, M.Hum.	198803092020122006
63	Jepri Nugrawiyati, M.Pd.I	199104042020122005
64	Azizatur Rahma, S.S., MA.	199406152020122011

Sumber: Data Kepegawaian FEBI UIN Walisongo Semarang

**Tabel III**  
**Data Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Walisongo Semarang yang sudah berhaji**

<b>NO</b>	<b>NAMA / NIP</b>	<b>NIP</b>
1	Dr.H. Muhammad Saifullah, M.Ag.	19700321 199603 1 003
2	Dr.H. Nur Fatoni, M. Ag.	19730811 200003 1 004
3	H. Khoirul Anwar, M.Ag.	19690420 199603 1 002
4	Dr. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.	19670119 199803 1 002
5	Dr. A. Turmudi, SH., M.Ag.	19690708 200501 1 004
6	H. Muchamad Fauzi, SE., MM.	19730217 200604 1 001

NO	NAMA / NIP	NIP
7	H. Ahmad Furqon, Dr., Lc., MA.	19751218 200501 1 002
8	Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M. Ag	19590413 198703 2 001
9	Prof. Dr. H. Musahadi, M. Ag.	19690709 199403 1 003
10	Prof. Dr. H. Muhlis, M. Si.	19610117 198803 1 002
11	Drs. H. Wahab, MM	19690908 200003 1 001
12	Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.	19681010 199703 2 001
13	Dr. Ali Murtadho, M. Ag	19710830 199803 1 003

## B. Profil Informan

Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu informan sebagai data primer dan informan sebagai data sekunder. Pada data primer, informan yang tergabung merupakan dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang yang sudah melaksanakan ibadah haji. Peneliti merasa sudah cukup untuk mewawancarai empat dosen tersebut dikarenakan jawaban dari informan sudah menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Sedangkan informan yang tergabung pada sumber sekunder adalah Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang atau yang mewakili dan mahasiswa S2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang. Profil Informan tersebut sebagai berikut:

## 1. Data Primer

**Tabel IV**  
**Dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang yang sudah menunaikan ibadah haji dan merupakan guru besar**

No	Nama	NIP
1	Prof. Dr. H. Muhlisi, M. Si.	19610117 198803 1 002
2	Drs. H. Wahab, MM	19690908 200003 1 001
3	H. Khoirul Anwar, M.Ag.	19690420 199603 1 002
4	Dr. Ali Murtadho, M. Ag	19710830 199803 1 003

## 2. Data Sekunder

**Tabel V**  
**Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang**

No	Nama	NIP
1	H. Muchamad Fauzi, SE., MM.	19730217 200604 1 001

**Tabel VI**  
**Mahasiswa S2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang**

No	Nama	Program Studi
1	Ahmad Nayyir Mubarak	Pascasarjana Ekonomi Islam
2	Abdurrohman Hakim	Pascasarjana Ekonomi Islam

### **C. Minat Mendaftar Haji Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang**

Peneliti melakukan wawancara kepada dosen PNS FEBI menggunakan *snowball*. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan indikator teori, maka peneliti menyebutkan bahwa dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang telah memahami bahwa melaksanakan ibadah haji sangat penting karena merupakan sebuah kewajiban seorang muslim. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Sebagai seorang islam jelas harus memenuhi kewajibannya. kewajibannya apa, iya rukun islam, yaitu harus daftar dulu. Saya dulu haji tahun 2010.”  
(Wawancara bersama Bapak Wahab)

“Penting sekali, karena ibadah haji merupakan perintah agama bagi orang muslim, apabila sudah punya biaya, karena menurut saya ibadah haji bisa menjernihkan hati. Apabila sudah menapakkan kaki ke tanah suci kan rasanya plong.” ((Wawancara bersama Bapak Muhlis)

“Ibadah haji kan rukun islam yang kelima artinya, kewajiban, namanya rukun kan unsur pokok. Kalau nggak dilaksanakan ya berarti tidak sempurna atau berarti tidak sempurna atau berarti dipertanyakan keislamannya ya, tapi disitu ada batasan bagi yang mampu” (Wawancara bersama Bapak Ali)

“Penting sekali ya. Ibadah haji dari segi agama islam karena merupakan rukun islam. Jadi wajibnya 1 kali dan lainnya menjadi sunnah kecuali nadzar tentunya ibadah haji ini bagi yang mampu dan memenuhi isthithoah”  
(Wawancara bersama Bapak Khairul)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang memiliki pemahaman akan pentingnya ibadah haji dalam konteks agama dan menyadari bahwa apabila mampu, haji sangat penting dan wajib ditunaikan karena merupakan rukun islam. Selanjutnya, peneliti menyebutkan bahwa motivasi utama dosen PNS menunaikan dan

memperdalam seputar ibadah haji adalah untuk mencari Ridho Allah SWT.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Motivasinya jelas karena merupakan sebuah kewajiban, Kita di dunia buat apa sih mba. Pastikan mencari Ridha Allah, dan pengen hajinya mabrur. (Wawancara bersama Bapak Wahab)

“Motivasi saya pengen tahu pemahaman soal haji, karena kalo kita tahu syarat rukun dan sunnah haji, maka ibadahnya bisa maksimal. (Wawancara bersama Bapak Muhlis)

“Hal yang membuat saya terdorong untuk belajar seputar haji karena sebelum melaksanakan ibadah haji kita haru tau syarat dan rukunnya. Kewajiban-kewajiban mengaji, belajar, bisa terlaksanakan harus memahami terlebih dahulu.” (Wawancara bersama Bapak Ali)

“Saya sangat antusias ya dengan mempelajari lebih tentang haji, terutama ceramah haji, sangat tertarik sekali. Bagi orang yang mendengarkan pasti akan termotivasi termasuk saya. Di masjid ada pelepasan haji rasanya pengen haji. Selain itu di media seperti TV yang mempertontonkan seputar haji jadi ikut tertarik untuk berangkat haji.” (Wawancara bersama Bapak Khairul)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang bahwa haji merupakan sebuah kewajiban dan ada usaha untuk meningkatkan pemahaman agar ibadah maksimal dan tentunya dengan tujuan mencari ridho Allah SWT. Selain itu, dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang mengatakan bahwa ada dorongan dari luar seperti ceramah haji dan dorongan media elektronik yang menayakan seputar haji membuat keinginan untuk haji semakin menguat. Selanjutnya peneliti sajikan bentuk dukungan dari pihak Dekan untuk dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang. Berikut hasil wawancara dengan Wakil Dosen 1 yang mewakili Dekan:



“Dukungan secara materi dari fakultas sendiri, kita ada BKS yaitu Badan Kesejahteraan Sosial dimana apabila ada dosen sakit atau sebagainya diambil dari sana. Dan kita juga memberi kelonggaran atau ijin kepada dosen sebagai jamaah haji atau sebagai petugas haji. Asalkan segala tugas sebagai dosen harus diselesaikan di awal perkuliahan.” (Wawancara bersama Bapak Fauzi)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dari pihak FEBI ada bentuk dukungan secara materi dan juga ijin untuk dosen PNS yang ingin berhaji asalkan tidak meninggalkan kewajibannya sebagai dosen. Adanya dukungan ijin dari pihak fakultas juga dibenarkan oleh pernyataan mahasiswa. Berikut hasil wawancara dengan mahasiswa:

“Iya benar. Ada dosen yang mengambil cuti untuk haji, dan pandangan saya sah-sah saja menurut saya.” (Wawancara bersama Nayir)

“Iya, Pandangan saya tidak masalah karena haji merupakan suatu ibadah.” (Wawancara bersama Abdurrohman)

Dalam hal ini para mahasiswa menyatakan bahwa sah-sah saja dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang mengambil cuti untuk melaksanakan ibadah haji dan memang dari pihak fakultas memberikan ijin cuti untuk dosen PNS FEBI untuk melaksanakan ibadah haji. Selanjutnya, peneliti menyebutkan bahwa perijinan cuti melaksanakan ibadah umrah memberikan dampak positif dalam lingkup profesionalitas sebagai dosen setelah melaksanakan ibadah haji. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Tentunya kalau dikaitkan ada, walaupun sebenarnya berbeda dari segi profesionalitas dosen sebagai bentuk kinerja atau kompetensi yaitu sebagai dalam bentuk hablum minannas sedangkan ibadah sebagai hablum minallah.”. (Wawancara bersama Bapak Wahab)

“Kalau saya tentunya ada, setelah haji tentunya keimanan meningkat, dan memahami betul bahwa setiap langkah harus profesional termasuk pekerjaan sebagai dosen dan tentunya semakin semangat dalam mengajar.” (Wawancara bersama Bapak Muhlis)

“Ya, apapun profesi kita, kita harus menjalankan profesi itu dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab. Saya tidak mengkaitkan namun semua profesi harus ada dorongan keagamaan tersebut.” (Wawancara bersama Bapak Ali)

“Kalau saya ya ada kaitannya pasti, karena saya merupakan pengajar ilmu fiqh juga, sebelum haji rasanya saya kurang pantas ketika saya ngajar bab haji. Setelah saya sudah berhaji, saya bisa menceritakan selain syarat dan rukun. Jadi kita tau persis perosesi ibadah haji itu seperti apa, jadi lebih percaya diri karena sudah menjalankan.” (Wawancara bersama Bapak Khairul)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa ibadah haji ada beberapa dosen memberikan dampak positif bagi profesionalitas sebagai dosen walaupun dalam bentuk psikologis dimana ada rasa semangat untuk mengajar dan rasa kepercayaan diri yang bertambah apalagi menerangkan bab haji. Hal ini didukung oleh pernyataan dosen PNS FEBI bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum haji dan sesudah haji. Ada rasa kenyamanan hati apabila sudah melaksanakan ibadah haji. Hal ini sesuai wawancara sebagai berikut:

“Sebelum haji stabilitas emosi kurang stabil. Namun setelah haji, bagaimana kita bisa memelihara kemabruran itu. Akhirnya emosi bisa stabil” (Wawancara bersama Bapak Wahab)

“Setelah haji hidup jadi tenang, gak kederung, tidak terlalu mengejar apa yang secara rasional tidak bisa dikejar, bersyukur dengan apa yang sudah diberikan. (Wawancara bersama Bapak Muhlis)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa ada kenyamanan hati setelah melaksanakan ibadah haji. Kenyamanan tersebut membuat hati menjadi tenang dalam hal apapun termasuk ketika dosen melaksanakan tugas sebagai dosen sehingga ada dua hal yang dibawa yaitu hubungan dengan Allah SWT dan juga hubungan sesama makhluk menjadi baik pula. Selanjutnya peneliti sajikan data mengenai pandangan dosen PNS FEBI terkait lingkungan sosial dan keagamaan sebagai faktor pendukung dalam mempengaruhi keputusan dalam mendaftar ibadah haji. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

“Jadi saya ada pondok pesantren di rumah, Karena lingkungannya santri jadi saya meyakini bahwa haji adalah sebagai kewajiban yang harus disegerakan. Kalau menurut saya apabila disuruh memilih haji atau umrah dulu saya pilih haji mba, karena kewajiban terlebih dahulu yang harus didahulukan baru umroh walaupun hanya sebatas sudah membayar haji saja. (Wawancara bersama Bapak Wahab)

“Jadi mba kita hidup di Indonesia dimana sekarang sudah banyak, yang ingin haji. Hampir di majlis ta’lim kalau di tanya pengen haji pada pengen semua. Jadi ada kompetisi untuk berlomba-lomba mendaftar haji. Jadi orang-orang awam jadi semangat. Saya aja pengen haji lagi mba. (Wawancara bersama Bapak Muhlis)

“Saya sangat antusias ya dengan mempelajari lebih tentang haji, terutama ceramah haji, sangat tertarik sekali. Bagi orang yang mendengarkan pasti akan termotivasi termasuk saya. Di masjid ada pelepasan haji rasanya pengen haji. Selain itu di media seperti TV yang mempertontonkan seputar haji jadi ikut tertarik untuk berangkat haji.” (Wawancara bersama Bapak Khairul)

“dakwah islam itu kan kewajiban ya, mengajar itu juga kewajiban, berilmu, maka lingkungan khususnya di Indonesia seperti majlis ta’lim juga bisa memberikan pengetahuan kepada masing-masing orang muslim atau lingkungan kita kan agamis-agamis. Jadi ada dorongan seperti saling menyadarkan. Jadi ada orang yang belum

melaksanakan rasanya rikuh dan ingin segera berhaji.”  
(Wawancara bersama Bapak Ali).

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keagamaan ini menjadi faktor pendukung mendaftar haji. Selanjutnya peneliti menyebutkan bahwa ada dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang membagi cerita atau pengalaman haji ketika berhaji. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut:

“iya kadang berbagi cerita dengan tujuan supaya mereka menjadi tergerak hatinya untuk haji Bagi yang sudah mampu dihaarapkan ndang cepet. Karena haji sebuah paanggilan ya, kadang finansial cukup namun belum tergerak hatinya dan bagi yang belum cukup fiannsialnya semoga dicukupkan dan diharap ada kesadaran untuk menabung.”. (Wawancara bersama Bapak Muhlis)

“Sebelum haji rasanya saya kurang pantas ketika saya ngajar bab haji. Setelah saya sudah berhaji, saya bisa menceritakan selain syarat dan rukun. Jadi kita tau persis perosesi ibadah haji itu seperti apa, jadi lebih percaya diri karena sudah menjalankan.” (Wawancara bersama Bapak Khairul)

Penyataan ini didukung oleh pernyataan mahasiswa terkait pengalaman diberikan cerita oleh dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semaarng tentang haji. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut:

“iya pas saya sidang itu ada dosen yang cerita soal haji, sharing aja soal living cost haji dimana sekarang bentuknya bukan real tapi dikasih uang tunai rupiah sebesar kalo gak salah 5 juta. Jadi tertarik gitu sih.”.  
(Wawancara bersama Nayyir)

“dosen yang sudah haji biasanya memberikan pengalaman haji terkait perjalanan beliau pada saat melaksanakan haji tersebut. Untuk kesannya bagus sehingga menunjukkan motivasi ke mahasiswa untuk melaksanakan ibadah haji.”. (Wawancara bersama Abdurrohman)

Dari hasil wawancara tersebut menyebutkan bahwa dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang memberikan cerita pendek atau motivasi kepada mahasiswa untuk menggerakkan hati yang mendengarnya agar memiliki keinginan untuk mendaftar haji. Hal didukung oleh pernyataan mahasiswa juga bahwa mahasiswa tersebut merasa termotivasi dan bangga ketika ada dosen yang melaksanakan ibadah haji. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut:

“Kalau ditanya bangga ya bangga punya dosen yang sudah berhaji, dan tentunya termotivasi”.  
(Wawancara bersama Nayyir)

“ketika melihat dosen yang sudah haji tentu saya sendiri merasa bangga, selain merasa bangga juga ingin mengikuti apa yang dilakukan oleh beliau” (Wawancara bersama Abdurrohman)

Selanjutnya, peneliti menemukan kesan yang tidak terlupakan ketika dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang menunaikan ibadah haji. Hal ini sesuai dengan pernyataan sebagai berikut:

“Untuk kejadian istimewa tidak ada ya, bersifat normal, namun saya tidak lupa ketika saya haji ada salah satu jamaah yang meninggal di kloter saya, ya tentunya saya ikut membantu mengurus prosesi ketika jamaah tersebut wafat.”(Wawancara bersama Bapak Wahab)

“Kalau untuk moment yang tidak terlupakan ada kejadian dulu uang saya jatuh dan ditemukan oleh pengemis orang Afrika yang awalnya saya tolak ketika dia meminta-minta kepada saya, tetapi saya tidak merasa bahwa saya kehilangan uang tersebut. Dan pengemis tersebut mengejar saya sampai ke masjid dan akhirnya saya ngeh kalau uang tersebut adalah uang saya yang jatuh dari saku. Jadi disana itu menghargai keputusan orang.  
(Wawancara bersama Bapak Muhlis)

“Dulu, ketika saya haji, ada orang yang berilmu dia mengatakan kalau perjalanan di Jabal Rahmah gampang perjalannya tidak akan tersesat. Setelah berada di Jabal Rahmah rombongan ingin turun ke bis yang sudah disediakan dan mewanti-wanti untuk turunnya memakai jalur ini. Namun jamaah yang mengatakan kalau di Jabal Rahmah tidak akan tersesat akhirnya dia tersesat. Warna bis semua sama. Ketika dia masuk buka rombongannya. Akhirnya beliau ini naik lagi ke Jabal Rahmah dan akhirnya bertemu dengan rombongannya. Jadi pelajaran yang bisa diambil dari cerita ini tidak boleh sombong. Apalagi di tanah haram.” (Wawancara bersama Bapak Khairul)

“Ketika saya akan melaksanakan ibadah haji, ada beberapa hambatan seperti visa saya tidak beres. Dan ketika pada saat haji pun raanya cuaca sangat panas. saat shalat pun sering dihadang oleh orang untuk tidak berada pada shaf itu. Tetapi Alhamdulillah ketika di musdzlifah diberi kelancaran sampai akhir. Namun menurut saya apapun ujiannya itu adalah bentuk kepedulian dari Allah untuk hambanya walaupun rasane gak enak. Apabila tidak ada ujian atau dibiarkan sama Allah nanti hambanya merasa sombong karena diberi enaknya saja. kalau ada ujiannya berarti Allah peduli dengan hambanya agar hambanya menjadi lebih baik. (Wawancara bersama Bapak Ali)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang memiliki kesan atau momen yang tidak terlupakan ketika berada di tanah suci baik pengalaman yang berharga maupun pelajaran hidup untuk menjadi lebih baik. Selanjutnya peneliti akan paparkan seputar tantangan dan hambatan yang dialami oleh dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang. Dimana peneliti menemukan tidak adanya hambatan dalam segi ekonomi, mental dan pengetahuan oleh dosen PNS FEBI. Hal ini sesuai dengan pernyataan sebagai berikut:

“Kalau dari saya Alhamdulillah tidak ada hambatan, Biasanya ada hambatan dari segi keuangan, kesehatan. Alhamdulillah tidak ada.” (Wawancara bersama Bapak Wahab)

“Tidak terlalu, karena sudah belajar persiapan fisik, sangunya sudah disiapkan dan juga mental dan dari sisi pengetahuan tentang ibadah haji juga sudah dipersiapkan” (Wawancara bersama Bapak Khairul)

“Jadi ketika melihat kondisi keuangan sudah memungkinkan belum untuk mendaftar haji kemudian kalau kita memiliki dorongan keagamaan yang kuat untuk mendaftar haji, maka Insyaallah beberapa hambatan itu akan tersingkirkan atau dapat dihadapi dengan baik ya intinya punya niat kenceng untuk ibadah haji.”(Wawancara bersama Bapak Ali)

Selanjutnya peneliti akan menunjukkan pandangan dosen PNS FEBI UIN Walsongo Semarang terhadap pentingnya pemahaman akan aspek ekonomi dan bisnis Islam dalam konteks ibadah haji. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Jadi orang hidup tidak hanya berorientasi pada kebutuhan duniawi saja, spiritual dan material harus seimbang. Ketika kebutuhan ekonomi sudah terpenuhi maka hal yang harus dikerjakan terlebih dahulu adalah mendaftar haji. Sebenarnya kalau menurut haji dulu, mendaftar haji terlebih dahulu karena wajibnya itu, diniatkan dahulu untuk mendaftar haji”(Wawancara bersama Bapak Wahab)

“Ya jadi kalo misal sebelum berhaji profesinya berdagang, setelah haji ia tidak berdagang. Jangan gitu, jadi harus ditingkatkan pendaapatannya. Jangan hanya pergi ke masjid saja tetapi harus ditingkatkan pendapatannya. Pendapatan ini tentunya bukan ambisi saja namun ketika pendapatannya naik maka zakatnya juga naik. Keitika pendapatannya naik berarti mustahiq, apabila terus seperti ini roda ekonomi akan berjalan. Tetap harus meningkatkan dana zakat kepada mustahiq itu agar umat muslim sejahtera” (Wawancaara bersama Bapak Muhlis)

“Ya justru menurut saya haji itu akan meramaikan memajukan ekonomi karena orang kalo ada kewajiban haji dia kan bekerja, yok an, bekerja keras bagaimana

mengumpulkan dana ya jadi terdorong etos kerjanya jadi muncul kan. Karena padangannya saya harus berhaji karena itu rukun islam, jadi ya gimana caranya, ya saya harus bekerja yang bagus. Disamping itu pelaksanaan ibadah haji juga membuat sirkulasi perekonomian juga berkembang baik dari dalam negeri maupun luar negeri ya” (Wawancara bersama Bapak Ali)

“Jadi dana haji itu diinvestasikan untuk ibadah haji, ini tentu mempunyai dampak ekonomi yang besar. Orang yang belum melaksanakan ibadah haji atau nabung saja sudah membuat manfaat bagi negara, karena tadi uang tersebut diinvestasikan atau diputar untuk negara. Negara juga diuntungkan karena tidak harus hutang ke luar negara. Jadi banyak sekali manfaatnya ibadah haji dalam konteks ekonomi dan bisnis islam khususnya negara. (Wawancara bersama Bapak Khairul)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka setiap dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang memiliki pandangan masing-masing terhadap pentingnya pemahaman akan aspek ekonomi dan bisnis islam dalam konteks ibadah haji. Namun peneliti menemukan adanya persamaan yaitu yaitu menumbuhkan etos kerja dan menambah sirkulasi roda perekonomian di Indonesia. Berdasarkan hal diatas, ada tiga indikator dalam menentukan minat mendaftar haji pada dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang, yaitu Kognisi, Konasi dan Emosi. Berikut data dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla UIN Walisongo Semarang berdasarkan tiga indikator tersebut:

#### 1. Kognisi (Pengenalan)

Gejala pengenalan pada minat mendaftar haji pada dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Sebagai seorang islam jelas harus memenuhi kewajibannya. kewajibannya apa, iya rukun islam, yaitu harus daftar dulu. Saya dulu haji tahun 2010.” (Wawancara bersama Bapak Wahab)



“Penting sekali, karena ibadah haji merupakan perintah agama bagi orang muslim, apabila sudah punya biaya, karena menurut saya ibadah haji bisa menjernihkan hati. Apabila sudah menapakkan kaki ke tanah suci kan rasanya plong.” (Wawancara bersama Bapak Muhlis)

“Ibadah haji kan rukun islam yang kelima artinya, kewajiban, namanya rukun kan unsur pokok. Kalau nggak dilaksanakan ya berarti tidak sempurna atau berarti tidak sempurna atau berarti dipertanyakan keislamannya ya, tapi disitu ada batasan bagi yang mampu” (Wawancara bersama Bapak Ali)

“Penting sekali ya. Ibadah haji dari segi agama islam karena merupakan rukun islam. Jadi wajibnya 1 kali dan lainnya menjadi sunnah kecuali nadzar tentunya ibadah haji ini bagi yang mampu dan memenuhi isthithoah” (Wawancara bersama Bapak Khairul)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dari dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang memiliki pengetahuan dan keyakinan bahwa haji adalah rukun islam yang kelima yang wajib dilaksanakan seorang muslim. Dimana wajib hukumnya untuk berusaha menyegerakan kewajibannya dengan mendaftar haji terlebih dahulu.

## 2. Konasi (Kemauan)

Gejala kemauan pada minat mendaftar haji pada dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Motivasinya jelas karena merupakan sebuah kewajiban, Kita di dunia buat apa sih

mba. Pastikan mencari Ridha Allah, dan pengen hajinya mabrur. (Wawancara bersama Bapak Wahab)

“Motivasi saya pengen tahu pemahaman soal haji, karena kalo kita tahu syarat rukun dan sunnah haji, maka ibadahnya bisa maksimal. (Wawancara bersama Bapak Muhlis)

“Hal yang membuat saya terdorong untuk belajar seputar haji karena sebelum melaksanakan ibadah haji kita haru tau syarat dan rukunnya. Kewajiban-kewajiban mengaji, belajar, bisa terlaksanakan harus memahami terlebih dahulu.” (Wawancara bersama Bapak Ali)

“Saya sangat antusias ya dengan mempelajari lebih tentang haji, terutama ceramah haji, sangat tertarik sekali. Bagi orang yang mendengarkan pasti akan termotivasi termasuk saya. Di masjid ada pelepasan haji rasanya pengen haji. Selain itu di media seperti TV yang mempertontonkan seputar haji jadi ikut tertarik untuk berangkat haji.” (Wawancara bersama Bapak Khairul)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dari dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang memiliki kemauan untuk mendaftar haji karena motivasi ingin mencari ridho Allah SWT dan ingin beribadah secara maksimal.

### 3. Emosi (Perasaan)

Gejala Perasaan pada minat mendaftar haji pada dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Harapannya setelah haji tentunya untuk mabrur, namun mabrur disini tidak hanya sekedar hanya formalitas saja, namun betul-betul ibadah maka penataan hati sangat penting.” (Wawancara bersama Bapak Wahab)

“ya itu tadi, setelah haji harapannya mabrur, hidup lebih tenang dan kemerungsung, tidak mengejar duniawi dan selalu bersyukur (Wawancara bersama Bapak Muhlis)

“Harapannya semoga dapat meningkatkan aspek spriritualirts, harapannay semoga menjadi manusia yang sempurna menjalani hal yang wajib dan menjauhi larangan-Nya, dan menjadi lebih baik dan matang. (Wawancara bersama Bapak Khairul)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dari dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang memiliki harapan setelah haji yaitu kemabruran bukan hanya mabrur secara formalitas namun bentuk ketenangan hati sehingga untuk menjalani kehidupan kestabilas emosi terjaga.

## **BAB IV**

### **ANALISIS MINAT MENDAFTAR HAJI PADA DOSEN PNS DEBI UIN WALISONGO SEMARANG**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan metode penelitian yang sistematis bersama dengan informan penelitian, peneliti mendapatkan data dan dapat menguraikan data terkait minat mendaftar haji pada Dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang. Data dari hasil penelitian tersebut, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

#### **A. Analisis Minat Mendaftar Haji Pada Dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang**

Menurut Ahmadi ada tiga indikator yang menjadikan acuan terbentuknya minat mendaftar haji yaitu gejala kognisi, konasi dan emosi. Teori tersebut merupakan teroi utama yang dijadikan peneliti dalam pembahasan penelitian ini. Adapun uraiannya sebagai berikut:

##### **1. Kognisi (Gejala Pengenalan)**

Kognisi merupakan kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan yang melalui akal. Dalam hal ini, Faktor kognitif seperti pengetahuan agama, keyakinan pribadi, dan persepsi terhadap manfaat spiritual dan sosial dari menunaikan haji dapat mempengaruhi minat seseorang untuk mendaftar. Hasil penelitian terkait minat mendfatr haji pada dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang telah dipaparkan pada bab iii menjelaskan bahwa dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang memahami pentingnya ibadah haji karena merupakan sebuah kewajiban dan harus disegerakan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur bahwa terdapat pengaruh

variabel religiusitas dengan variabel minat mendaftar haji.<sup>59</sup> Religiusitas pada dasarnya merupakan perbuatan seseorang yang berhubungan dengan masyarakat luas dalam rangka mengembangkan kreativitas pengabdian (ibadah) kepada Allah semata. Dari pengertian tersebut, maka sesungguhnya religiusitas bisa digambarkan adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan agama sebagai unsur efektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur psikomotorik. Jadi Religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang.<sup>60</sup>

Selanjutnya peneliti menemukan bahwa ada dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang yang mempunyai motivasi meningkatkan pemahaman terkait pemahaman seputar haji. Alasannya dikarenakan dosen tersebut ingin mengetahui seputar syarat rukun dan sunnahnya agar dalam melaksanakan ibadah haji lebih maksimal. Pendapat dari Santoso dan Suryadi menunjukkan bahwa motivasi religius memainkan peran penting dalam ibadah haji. Dengan pemahaman yang mendalam dan persiapan yang baik, jamaah haji dapat melaksanakan ibadah dengan lebih maksimal, sesuai dengan syarat, rukun, dan sunnah yang ditetapkan. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa motivasi religius yang kuat dapat memperkaya pengalaman spiritual selama menjalankan ibadah haji.<sup>61</sup> Hal ini dikuat dengan pendapat Yulianto bahwa calon jamaah haji yang memiliki pengetahuan agama yang lebih baik

---

<sup>59</sup> Tiara Nur Aulia, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Porisgaga Baru, Kota Tangerang)", (Skripsi, UIN Syarif Hidayarullah Jakarta, 2022)

<sup>60</sup> Nurlinda, Zuhirsyan, "Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah", *Al-Amwal*, Vol.10, No.1, 2018 hlm. 51

<sup>61</sup> Santoso dan Suryadi, "Motivasi Religius dan Implementasinya dalam Ibadah Haji Kota Bandun", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6 No. 1, 2019, hlm. 45-56

cenderung melaksanakan ibadah haji dengan lebih tertib dan sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu pengetahuan agama yang baik juga berkontribusi pada kesiapan mental dan spiritual calon jamaah, sehingga lebih siap menghadapi tantangan dan ibadah selama di Tanah Suci.

Selanjutnya peneliti menemukan adanya aspek lingkungan sosial dan keagamaan yang mendukung dalam membentuk pengenalan tentang haji. Dalam pernyataan dosen yang dimuat di bab iii bahwa lingkungan keagamaan dan sosial membentuk rasa semangat untuk mendaftar haji. Hal ini dapat ditemukan di majlis ta'lim yang memberikan rasa semangat untuk segera menunaikan ibadah haji. Ditambah lagi dosen yang memiliki pondok pesantren, dimana lingkungan sosial yang agamis dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan kesadaran untuk menunaikan ibadah haji. Hal ini didukung oleh penelitian Putra dan Syamsuddin dimana lingkungan sosial yang mendukung dan memberikan contoh yang positif terkait praktik keagamaan dapat mempengaruhi seseorang untuk menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dan menjalankan ibadah dengan konsisten.<sup>62</sup>

## 2. Konasi (Gejala Kemauan)

Konasi merupakan salah satu fungsi kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas fisik yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan kemauan serta pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada satu arah. Konasi merujuk pada keinginan atau motivasi individu untuk bertindak. Dalam

---

<sup>62</sup> R.E Putra dan Syamsuddin S, " Peran Lingkungan Sosial dalam Pembentukan Pemahaman Keagamaan di Kalangan Mahasiswa, *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Vol. 15 No. 01, 2019, hlm. 33-47

penelitian ini, peneliti menemukan adanya motivasi dari dalam diri yaitu keinginan untuk mencari ridho Allah SWT dan balasan syurga. Keinginan untuk mencari ridho Allah SWT bukan hanya sebuah dorongan individual yang sederhana, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dan sosial yang saling berinteraksi. Keyakinan ini didukung dengan adanya dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang yang memiliki latar belakang sebagai pengurus pondok pesantren. Sehingga lingkungan yang agamis membentuk rasa keinginan atau niat untuk lebih mendekatkan diri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh sholihah dimana faktor keberkahan menjadi faktor yang menunjang informan untuk segera mendaftar haji.<sup>63</sup> Ibadah haji memiliki nilai religius yang sangat tinggi bagi umat Islam. Keinginan untuk memenuhi rukun Islam yang kelima dan menjadi haji yang mabrur memberikan motivasi yang kuat.

### 3. Emosi (Gejala Perasaan)

Emosi merupakan kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas, dan kepuasan bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan adanya perasaan senang setelah melaksanakan ibadah haji. Bukan hanya perasaan saja, namun ada momen yang tidak dilupakan oleh dosen PNS FEBI ketika masih melaksanakan ibadah haji. Peneliti juga menemukan dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang memiliki keinginan untuk berhaji kembali dan ingin menjaga kemabruran itu sendiri. Setelah melaksanakan ibadah haji,

---

<sup>63</sup> Farkhatu Sholikhah, "Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi Tegal" (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2023).

dosen PNS FEBI merasa ada perubahan secara rohani dimana mereka merasakan adanya ketenangan hati. Rasa puas emosional atau kebahagiaan dapat timbul ketika seseorang merencanakan dan akhirnya mendaftar untuk haji. Ini dapat termasuk perasaan penuh harap dan sukacita atas kesempatan untuk memenuhi kewajiban agama yang sangat penting. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maranti, bahwa ada perubahan perilaku ke arah yang baik dalam hal ibadah.<sup>64</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman haji dapat membawa perasaan damai dan tenang yang mendalam sehingga adanya perubahan dari dalam diri untuk berbuat kebaikan.

## **B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mendaftar Haji**

Menurut Berdasarkan Suharyat, faktor yang mempengaruhi munculnya minat mendaftar haji dalam diri seseorang sebagai berikut:

### **1. Faktor Internal**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dosen PNS FEBI UIN Walsiongo Semarang memiliki keinginan untuk mencari keberkahan atau ridho Allah dikarenakan persepsi bahwa mampu secara finansial. Sebagaimana ungkapan dari informan bapak wahab bahwa orang hidup tidak hanya berorientasi pada kehidupan saja melainkan harus seimbang antara spriritual dan material. Tentunya ibadah haji harus disegerakan dengan cara mendaftar terlebih dahulu, karena ibadah haji merupakan sebuah perintah yang wajib dilaksanakan apabila sudah mampu secara finansial.

---

<sup>64</sup> Rahma Maranti Fitriah, "Perubahan Perilaku Keagamaan Pasca Berhaji (Stduy Terhadao Tiga Pasang Suami Istri Pasca Haji di Desa Sokanegara Kabupaten Purbalingga)", (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019)



## 2. Faktor Eksternal

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang terpengaruh oleh lingkungan kerja dan lingkungan sosial yang agamis, dimana mereka kerja di sebuah institusi yang mengajarkan nilai-nilai islam dan juga rekan kerja yang hampir semua rekan kerja beragama muslim. Di masyarakat Indonesia sendiri juga menunaikan haji sering kali dianggap sebagai prestasi spiritual dan sosial yang tinggi, yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang. Sebagaimana ungkapan dari bapak Muhlis dimana lingkungan sosial di negara Indonesia seringkali bercerita seputar haji, dimana pengalaam positif atau dakwah dari dai memberikan dorongan untuk segera mendaftar haji.

Selain itu, dukungan dari pihak fakultas sangat supportif, dimana pihak fakultaas maupun universitas memberikan kemudahan dalam pengajuan cuti haji dengan syarat dosen yang ingin berhaji harus menyelesaikan perkuliahan terlebih dahulu. Selain itu, ada dukungan materi yang didapatkan sebagai uang saku bagi dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang yang akan melaksanakan ibadah haji.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang memiliki minat mendaftar haji yang tinggi, didorong oleh motivasi religius yang kuat dan dukungan sosial yang signifikan. Meskipun ada beberapa hambatan yang dialami oleh dosen PNS FEBI namun komitmen para dosen untuk menunaikan ibadah haji tetap teguh, menunjukkan dedikasi yang tinggi untuk memenuhi panggilan spiritual.

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mendaftar haji dosen PNS FEBI UIN Waisongo Semarang yaitu faktor internal yaitu keinginan untuk mencari ridho Allah SWT, pemenuhan kewajiban agama, kemampuan secara ekonomi dan kesiapan fisik dan mental. Adapun faktor eksternal yaitu lingkungan sosial masyarakat, norma sosial dan budaya sekaligus dukungan dari institusi berupa cuti haji dan dukungan material.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka tanpa mengurangi rasa ta'dzim kepada semua pihak, penulis memberikan saran diantaranya:

1. Bagi dosen disarankan untuk memulai perencanaan haji sejak dini, termasuk menabung secara konsisten dan mempersiapkan kesehatan fisik dan mental.
2. Pemerintah harus meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan antrean haji untuk mengurangi waktu tunggu.
3. Bagi pihak fakultas diharapkan untuk menyediakan program-

program dukungan bagi dosen yang ingin mendaftar haji, seperti seminar perencanaan haji dan layanan konsultasi.

### **C. Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Peneliti menyadari masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini sehingga masih sangat jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menjadi bekal pembelajaran dalam penulisan skripsi ini dan penulisan selanjutnya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ahmadi Abu. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Tafsirnya, Jilid 1*. Jakarta: PT. Karya Toha Putra, cet. 3.
- Sunyato Danang. (2014). *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: CAPS
- Evi Martha dan Kresno Sudarti. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan, Cetakan 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hawwa Said. (2012). *Al Islam Jilid 1 (Diterjemahkan oleh Abu Ridho dan Aunur Rofiq Shaleh Tamhid, Lc.)* Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat.
- Hilmi Anwar dan Anwar Nashir Goparana. (2013). *Manasik Haji & Umroh untuk Semua Usia*. Jakarta: Al Maghfiroh.
- J Moleong Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodiskaryoffset.
- Jaelani Ahmad. (2015). *Panduan Lengkap Ibadah Haji dan Umroh*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Karwati Euis, Donni Juni Priansa. (2014). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Agama RI. (2012). *Cordova Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta
- Mathew Miles. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mohammad Nazir. (2017). *Metode Penelitian* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyana Dedy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nastiti Dwi and Nurfi Lali. (2020). *Asesmen Minat Dan Bakat: Teori Dan Aplikasinya, Cetakan 1*. Sidoarjo: Umsida Press
- Raco J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- S Mahfud. (2001). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. 4.

- Sattar Abdul et al., (2021). *Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif (Pembelajaran Manasik Calon Jamaah Haji Kota Semarang)*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Shaleh ,Abdul Rahman dan Muhibid Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi, Cetakan 23*. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen, Cetakan 6*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukayat Tata. (2016). *Manajemen Haji, Umrah dan Wisata Agama*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Susanto Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Umar Sidiq dan Choiri Mohammad Miftachul. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, 1st ed*. Ponorogo: CV
- P Robbins, S. (2003). *Perilaku Organisasi Jilid 1*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Sutarto Wijono. (2010). *Pesikologi Industri dan Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia.*, Jakarta: Prenada Media Group

## **Jurnal**

- Alim, Arif Firman. Nurhasan Syah. Henny Yustisia. (2016). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP,” *Cived: Journal of Civil Engineering and Vocational Education*. 4 (1).
- Bachri Bachtiar S. (2010) “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pendidikan* 10 (1).
- Cahyani Andi Intan. (2019). “Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia”, *El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. 1 (2)
- Farhanah Nida. (2016). “Problematika Waiting List Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia”, *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 12 (1)

- Hasana Nazra Hafizatul. (2018). “Istitha’ah dalam Ibadah Haji serta Implikasinya terhadap Penundaan Keberangkatan Jamaah Haji di Sumatera Barat”, *Ijtihad: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial*. 34 (1)
- Ricardo R and R I Meilani. (2017). “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students’ Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes),” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(1).
- Salma Nury dan Ade Yuliar. (2020). “Analisa Word Of Mouth Dan Truth Terhadap Minat Haji Khusus (Studi di Dewangga Lil Hajj Wal Umrah Surakarta)”, IAIN Surakarta: *Academic Journal Of Da’wa And Communication*, 1 (2)
- Suharyat Yayat. (2009). “Hubungan Antara Sikap Minat Latihan Dan Kepemimpinan”. *Jurnal Region* 1 (2).
- Taufikurrahman, Wasliman Lim dan Dianawati Eva. (2023). “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dalam Membina Kemandirian Calon Jamaah Haji“, *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21.(2)
- Rufaidah, Anna (2015) “Pengaruh Intelegensi Dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan”. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2 (2).

### **Skripsi**

- L. M Sughiarti S. (2016). “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang”. FIP Universitas Negeri Semarang
- Ghozali Imam (2017). “Studi Deskriptif Tentang Minimnya Minat Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun 2017”. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
- Imamah Rahmatul (2022). Thesis: “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Tabungan Haji Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kudus” UIN Walisongo Semarang
- Sa’adah Putri ‘Amilatus. (2023). “Minat Mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK) Dan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora (FUHUM) UIN Walisongo Semarang”. UIN Walisongo Semarang

- Syukur Ahmad. (2023). “Pengaruh Persepsi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) dan Religiusitas terhadap Minat Haji Muda di Kota Tangerang Selatan”. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Yunita Shintia. (2022). “Optimalisasi Strategi Promosi Dalam Menarik Minat Calon Jemaah Haji Dan Umrah Di Masa New Normal Pada PT. Fazary Wisata Kota Tangerang Selatan”. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Jani Putram, Ardyansah. (2012). “Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya Di Smpn 1 Wates “Universitas Negeri Yogyakarta

### **Internet**

- Finaka Andean W. (2022). “Mengapa Haji Perlu Menunggu Puluhan Tahun?”, Indonesiabaik.id, <https://indonesiabaik.id/infografis/mengapa-haji-perlu-menunggu-puluhan-tahun>
- Finaka Andean W. (2024). “Biaya Haji Indonesia Tahun ke Tahun”. Indonesiabaik.id. <https://indonesiabaik.id/infografis/biaya-haji-indonesia-tahun-ke-tahun>
- Harbani Rahma. (2023). ”Masa Tunggu Haji Reguler di Indonesia, Berapa Tahun?”. detik.com, <https://www.detik.com/hikmah/haji-dan-umrah/d-6822757/masa-tunggu-haji-reguler-di-indonesia-berapa-tahun>
- Kemendikbud. KBBi Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2023). “Kuota Haji 2024 Jateng Bertambah, Nana Dorong Pembangunan Embarkasi Baru”. [jatengprov.go.id](http://jatengprov.go.id), [Kuota Haji 2024 Jateng Bertambah, Nana Dorong Pembangunan Embarkasi Baru - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah \(jatengprov.go.id\)](http://jatengprov.go.id/Kuota-Haji-2024-Jateng-Bertambah,-Nana-Dorong-Pembangunan-Embarkasi-Baru-%20-%20Pemerintah-Provinsi-Jawa-Tengah)
- Salma Amnia. (2024). “Kemenag Umumkan Daftar Jemaah yang Masuk Alokasi Kuota Haji Reguler 1445 H/2024 M, [haji.kemenag.go.id](http://haji.kemenag.go.id). [Ministry of Religion Announces List of Pilgrims Included in the Allocation of Regular Hajj Quota 1445 H/2024 M \(kemenag.go.id\)](http://haji.kemenag.go.id/Ministry-of-Religion-Announces-List-of-Pilgrims-Included-in-the-Allocation-of-Regular-Hajj-Quota-1445-H/2024-M)
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang <https://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/>

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara Bersama Dosen PNS FEBI UIN Walisongo Semarang yang sudah melaksanakan ibadah haji
  - a. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya ibadah haji dalam konteks agama islam?
  - b. Apa yang memotivasi Bapak/Ibu untuk mendalami pemahaman tentang ibadah haji?
  - c. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keputusan untuk mendaftar haji?
  - d. Bagaimana peran lingkungan sosial dan keagamaan dalam membentuk minat mendaftar haji?
  - e. Apakah bapak/ibu percaya bahwa mendaftar haji memiliki dampak positif dalam kehidupan pribadi dan profesionalitas seorang dosen?
  - f. Apakah ada hambatan atau tantangan tertentu yang dihadapi ketika bapak/ ibu mendaftar haji?
  - g. Apakah ada moment khusus ketika melaksanakan ibadah haji yang tidak terlupakan?
  - h. Bagaimana Anda menilai pentingnya pemahaman akan aspek ekonomi dan bisnis Islam dalam konteks ibadah haji?
  
2. Wawancara Bersama Dekan FEBI UIN Walisongo Semarang
  - a. Apa kebijakan fakultas terkait dengan dukungan bagi dosen yang ingin menunaikan ibadah haji?
  - b. Apakah fakultas memiliki program khusus untuk mendorong dosen menunaikan haji?
  - c. Bagaimana fakultas menyebarkan informasi menyebarkan prosedur



dan persiapan haji kepada dosen? Apakah ada seminar, workshop atau edukasi yang diselenggarakan oleh fakultas terkait ibadah haji?

- d. Bagaimana fakultas mendukung dosen dalam persiapan dan pendaftaran haji dari segi administrasi maupun finansial? Apakah ada bentuk bantuan atau insentif khusus yang diberikan oleh fakultas untuk dosen yang ingin menunaikan ibadah haji?
- e. Apakah bapak melihat adanya peningkatan dalam komitmen dan semangat kerja dosen setelah kembali dari haji?

3. Wawancara Bersama Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang

- a. Bagaimana pandangan anda terhadap dosen yang mengambil cuti untuk melaksanakan haji?
- b. Apakah dosen yang sudah berhaji pernah berbagi pengalaman atau nasihat seputar haji? Bagaimana kesan anda tentang hal tersebut/
- c. Bagaimana perasaan anda ketika melihat dosen yang sudah haji? Apakah anda merasa bangga atau termotivasi?

## DOKUMENTASI

### A. Dokumentasi Penelitian





**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Iffah Syarifah  
NIM : 1701056042  
Fakultas / Jurusan : S1/Manajemen Haji dan Umrah  
Tempat tanggal lahir : Semarang, 14 Juni 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Ketileng Lama III RT 06 RW 25  
Kec. Tembalang, kel. Sendangmulyo  
Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah  
Alamat e-mail : Syarifahsemarang@gmail.com

Jenjang Pendidikan :

1. SDN 03 Sendangmulyo Semarang (lulus tahun 2007)
2. MTS Negeri 1 Semarang (lulus tahun 2010)
3. SMA N 15 Semarang (lulus tahun 2013)

Semarang, 20 Juni 2024

Penulis